

**ANALISIS SISTEM *JUST-IN-TIME* DALAM UPAYA UNTUK
MENINGKATKAN EFISIENSI BIAYA PRODUKSI AMDK
DI KOPERASI SERBA USAHA KENCANA MAKMUR
SOLOKURO-LAMONGAN**

SKRIPSI



Oleh

NAHARUS SURUR

NIM : 16520038

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2021**

**ANALISIS SISTEM *JUST-IN-TIME* DALAM UPAYA UNTUK
MENINGKATKAN EFISIENSI BIAYA PRODUKSI AMDK
DI KOPERASI SERBA USAHA KENCANA MAKMUR
SOLOKURO-LAMONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh
NAHARUS SURUR
NIM : 16520038

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN
ANALISIS SISTEM *JUST-IN-TIME* DALAM UPAYA UNTUK
MENINGKATKAN EFISIENSI BIAYA PRODUKSI AMDK
DI KOPERASI SERBA USAHA KENCANA MAKMUR
SOLOKURO-LAMONGAN

SKRIPSI

Oleh

Naharus Surur
NIM : 16520038

Telah disetujui pada tanggal 6 Juli 2021
Dosen Pembimbing,



Zuraidah, SE., MSA.
NIP. 19761210 200912 2 001

Mengetahui :

Ketua Jurusan,



Dr. H. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA
NIP. 19720321 200801 2 00

LEMBAR PENGESAHAN
**ANALISIS SISTEM *JUST-IN-TIME* DALAM UPAYA UNTUK
MENINGKATKAN EFISIENSI BIAYA PRODUKSI AMDK
DI KOPERASI SERBA USAHA KENCANA MAKMUR
SOLOKURO-LAMONGAN**

SKRIPSI


Oleh
Naharus Surur
NIM : 16520038


Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Pada 6 Juli 2021

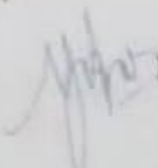
Susunan Dewan Penguji

1. Ketua Penguji
Ditva Permatasari, M.SA., Ak
NIDT. 19870920 20180201 2 183
2. Dosen Pembimbing/Sekretaris
Zuraidah, SE., MSA
NIP. 19761210 200912 2 001
3. Penguji Utama
Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE.,
M.Bus., Ak. CA, M.Res, Ph.D
NIP. 19760617 200801 2 020

Tanda Tangan


: ()

: ()

: ()



Dibahkan Oleh::
Ketua Jurusan,


Dr. Hj. Nanti Wahyu, SE., M.Si., Ak., CA
NIP. 19720322 200801 2 00

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Naharus Surur

NIM : 16520038

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul: “Analisis Sistem *Just-in-Time* dalam upaya untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi Produk AMDK di Koperasi Serba Usaha Kencana Makmur Solokuro-Lamongan” adalah hasil karya sendiri, bukan “duplikasi” dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “klaim” dari pihak lain, ini bukan menjadi tanggungjawab Dosen pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggungjawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 25 Juni 2021

Hormat saya,



Naharus Surur

NIM: 16520038

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Swt yang telah melimpahkan nikmat-Nya atas kelangsungan penulisan skripsi ini hingga selesai

Do'a terbaik untuk kedua orang tua yang sudah berpulang ke Rahmatullah,

Hanya sedikit kecil prestasi yang anakmu capai untuk saat ini, semoga persembahkan membuat kalian bangga di alam sana

Terimakasih atas segala didikan pembelajaran, kasih sayang dan juga do'a selama kalian hidup yang hanya bisa saya balas dengan melantunkan do'a di setiap harinyadengan lantunan "Allahummagfirli Waliwalidayya Warhamhuma Kama Robbayani Shoghiro"

Untuk saudara tertua yaitu M Rizal Amani dan juga semua keluarga dekatku saya ucapkan banyak terimakasih atas dukungan yang diberikan selama ini

Semoga kelak apa yang kita perbuat dengan niat baik bisa berdampak baik pada kehidupan kita dimasa yang akan datang. Aamin

MOTTO

“Jalani hidup ini dengan memperbanyak berbuat kebaikan, karena kelak kebaikan yang kamu perbuat akan berbuah baik padamu suatu saat nanti. seperti firman Allah swt sebagai berikut : *Khoirunnas, anfauhum linnas*”

KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur patut kita haturkan atas kehadiran Allah SWT untuk segala nikmat-Nya kepada kita, khususnya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul: “Analisis Sistem *Just-in-Time* dalam upaya untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi Produk AMDK di Koperasi Serba Usaha Kencana Makmur Solokuro-Lamongan”.

Sholawat dan juga salam semoga senantiasa kita curahkan selalu pada sang penyebar agama islam di dunia, Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun umatnya dari masa jahiliyah menuju masa islamiyah seperti saat ini, serta pembawa berita gembira bagi umat islam dengan segala sunnahnya.

Kata ucapan syukur Alhamdulillah saya lontarkan dalam penyusunan skripsi ini yang tidak terlepas dari dukungan dan motivasi dari berbagai pihak, baik itu dari keluarga ataupun teman-teman saya. Maka dari itu, penulis ucapkan terimakasih yang banyak untuk semua dukungannya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Bapak Prof. Dr. H. Nur Asnawi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Ibu Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Ibu Hj. Meldona, SE., MM., Ak., CA. selaku dosen penasihat bidang akademik jurusan yang selalu mensaehati disetiap awal masuk kuliah
5. Ibu Zuraidah, SE., MSA. Selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu memberi pengarahan dan saran kepada penulis sehingga penelitiannya bisa dituntaskan dengan hasil yang baik.

6. Segenap dosen dan jajaran struktural Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang turut membantu kelancaran penelitian ini.
7. M Rizal Amani selaku kakak tertua saya dan seluruh sepupu dan keluarga dekat saya yang telah memberi dukungan dengan tak henti-hentinya
8. Para jajaran struktural KSU Kencana Makmur Sugihan-Lamongan dan juga Bu Mulastri yang sudah bersedia saya repotkan dalam memenuhi data penelitian
9. Teman-teman tongkrongan ngopi yang sudah bersedia saya repoti untuk berbagi pemikiran terkait penulisan skripsi, terkhusus untuk Dani, Fias, dan Fani yang bersedia meminjami laptopnya ketika laptop saya sedang bermasalah
10. Teman-teman jurusan akuntansi 2016 yang sudah menemani masa kuliah selama 4-5 tahun terakhir ini
11. Dan seluruh pihak yang terlihat secara langsung yang tidak bisa saya sebut satu persatu

Akhirnya samapi pada penghujung tulisan ini, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan penelitian ini jauh dari kata sempurna sehingga mungkin banyak terjadi salah tulisan. Oleh karena itu, besar kirangnya penulis mengharapkan kritik dan saran yang baik dari seluruh kalangan. Penulis berharap semoga karya ini bisa bermanfaat bagi banyak orang, Aamiin.

Malang, 25 Juni 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
ABSTRAK (Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan Bahasa Arab)	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	7
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Hasil-hasil Penelitian Terdahulu	9
2.2 Kajian Teoritis	15

2.2.1 Biaya.....	15
2.2.2 Produksi.....	18
2.2.3 <i>Just-in-Time</i>	23
2.2.4 Efisiensi.....	27
2.2.5 Efisiensi Biaya Produksi	30
2.3 Kerangka Berfikir.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	33
3.2 Lokasi Penelitian	33
3.3 Subyek Penelitian	33
3.4 Data dan Jenis Data	34
3.5 Teknik Pengumpulan Data	34
3.6 Analisis Data	35
3.7 Keabsahan Data.....	37
BAB IV PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN ..	38
4.1 Paparan Data Hasil Penelitian.....	38
4.1.1 Sejarah Singkat KSU Kencana Makmur	38
4.1.2 Visi, Misi, Tujuan, dan Motto Koperasi.....	39
4.1.3 Kelengkapan Organisasi.....	39
4.1.4 Identitas Umum	40
4.1.5 Struktur Organisasi.....	40
4.1.6 Unit-unit Usaha	41
4.1.7 Pembagian Tugas	42

4.1.8 Profil Unit Produksi AMDK	45
4.1.9 Produksi dan Penjualan	47
4.1.10 Biaya Produksi	49
4.2 Pembahasan dan Analisis Data	50
4.2.1 Analisis Proses Produksi AMDK.....	50
4.2.2 Analisis Biaya Produksi AMDK.....	55
BAB V PENUTUP	62
5.1 Kesimpulan.....	62
5.2 Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian-penelitian Terdahulu.....	10
Tabel 4.1 Susunan Karyawan Unit Produksi AMDK.....	46
Tabel 4.2 Rekapitulasi Produksi AMDK QSU	47
Tabel 4.3 Rekapitulasi Produksi AMDK Aqumus	48
Tabel 4.4 Data Biaya Produksi AMDK QSU dan AMDK Aqumus	49
Tabel 4.5 Rekapitulasi Produksi dan PenjualanAMDK QSU	51
Tabel 4.6 Rekapitulasi Produksi dan Penjualan AMDK Aqumus	52
Tabel 4.7 Rekapitulasi Produksi AMDK QSU dan AMDKAqumus.....	53
Tabel 4.8 Anggaran dan Realisasi Produksi AMDK QSU	54
Tabel 4.9 Biaya Bahan Baku	56
Tabel 4.10 Biaya Tenaga Kerja.....	57
Tabel 4.11 Biaya Overhead Pabrik.....	58
Tabel 4.12 Biaya Operasional	59
Tabel 4.13 Biaya Bahan Penolong	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	32
Gambar 4.1 Struktur Organisasi	41

ABSTRAK

Naharus Surur. 2021, SKRIPSI Judul “Analisis Sistem *Just-in-Time* dalam upaya untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi Produk AMDK di Koperasi Serba Usaha Kencana Makmur Solokuro-Lamongan”.

Pembimbing : Zuraidah, SE., MSA

Kata Kunci : *Just-in-Time*, Produksi, Efisiensi Biaya Produksi, AMDK

Proses produksi merupakan kegiatan yang sangat penting untuk keberlangsungan hidup perusahaan manufaktur. Dengan adanya bahan baku yang sesuai dengan jumlah kebutuhan produksi, tersedia tepat waktu saat dibutuhkan dan memiliki kualitas tinggi akan sangat mendukung proses produksi. Sistem *Just-in-Time* merupakan metode untuk meminimalisir terjadinya sesuatu terbuang percuma dan tidak digunakan semestinya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hasil metode *Just-in-Time* yang dilakukan oleh koperasi dalam upaya untuk meningkatkan efisiensi biaya produksi produk AMDK di Koperasi Serba Usaha Kencana Makmur Solokuro-Lamongan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu pendekatan studi kasus. Analisis data yang digunakan adalah Sistem Produksi dan Biaya Produksi, dimana koperasi sudah menerapkan sistem *Just-in-Time* pada salah satu produknya sedangkan produk yang lain tidak menggunakan sistem ini.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa koperasi menargetkan anggaran produksi yang terlalu tinggi untuk produk AMDK, tetapi hasil pencapaiannya tidak mencapai target tersebut. Selisih antara anggaran dan realisasi sebesar 49.65%. dengan rata-rata produksi harian di angka 500 kardus. Oleh karena itu, koperasi bisa menurunkan target produksi harian 10% menjadi 900 kardus supaya anggaran produksinya tidak terlalu besar serta bisa mengoptimalkan proses produksi. Bahan penolong dipesan ketika stok gudang tersisa $\pm 10\%$ dan proses produksinya pun terhenti karena barangnya telat tiba. Oleh karena itu, koperasi bisa meminimalisir terjadinya kekosongan bahan penolong dengan cara meningkatkan stok sisa bahan penolong digudang sebesar $\pm 20\%$ sebelum melakukan pembelian, supaya tidak terjadi kekosongan stok bahan penolong

ABSTRACT

Naharus Surur. 2021, Thesis Title “Just-in-Time System Analysis in an Effort to Improve Production Cost Efficiency of AMDK Products in the Kencana Makmur Multipurpose Cooperative Solokuro-Lamongan”.

Supervisor : Zuraidah, SE., MSA

Keywords : Just-in-Time, Production, Production Cost Efficiency, AMDK

The production process is an activity that is very important for the survival of a manufacturing company. With the availability of raw materials in accordance with the amount of production needs, available on time when needed and of high quality will greatly support the production process. The Just-in-Time system is a method to minimize the occurrence of things being wasted and not used properly. The purpose of this study was to analyze the results of the just-in-time method carried out by cooperatives in an effort to improve the cost efficiency of producing bottled drinking water in the Kencana Makmur Multipurpose Cooperative, Solokuro-Lamongan.

This research uses a qualitative approach, namely a case study approach. The data analysis used is the Production and Production Cost System, where the cooperative has implemented a just-in-time system on one of its products while the other products do not use this system.

From the results of the study, it can be concluded that the cooperative targets a production budget that is too high for AMDK products, but the results of its achievement do not reach the target. The difference between budget and realization is 49.65%. with an average daily production of 500 boxes. Therefore, the cooperative can reduce the daily production target of 10% to 900 boxes so that the production budget is not too large and can optimize the production process. Auxiliary materials are ordered when the remaining warehouse stock is $\pm 10\%$ and the production process stops because the goods arrive late. Therefore, cooperatives can minimize the occurrence of vacancies of auxiliary materials by increasing the remaining stock of auxiliary materials in the warehouse by $\pm 20\%$ before making a purchase, so that there is no vacancy in the stock of auxiliary materials.

المستخلص

نهار السرور. 2021، تحليل النظام *Just-In-Time* لترقية فعالية تكلفة الإنتاج لمنتجات AMDK في تعاونية المحاولة متعددة في كنجانا مأمور سولوكورو لامونجان.

المشرفة: زريدة، ش.، الماجستير

كلمات مفتاحية: *Just-In-Time*، الإنتاج، فعالية كفاءة تكلفة الإنتاج، AMDK

عملية الإنتاج هو نشاطا مهما جدا لدوام الشركة الصناعة. مع توفر المواد الخام وفقا لكمية احتياجات الإنتاج، فإن توفرها في الوقت المحدد عند الحاجة وبجودة عالية ستدعم عملية الإنتاج. نظام *Just-in-Time* هو طريقة لتقليل حدوث الأشياء التي يتم إهدارها وعدم استخدامها. كان الغرض من هذت البحث هو تحليل نتائج طريقة *Just-In-Time* التي نفذتها التعاونيات في محاولة لترقية فعالية كفاءة تكلفة الإنتاج لمنتجات AMDK في تعاونية المحاولة متعددة في كنجانا مأمور سولوكورو لامونجان.

يستخدم هذا البحث هو المدخل الكيفي بنوع دراسة الحالة. تحليل البيانات المستخدمة هو نظام الإنتاج وتكاليف الإنتاج، حيث نفذت التعاونية بنظام *Just-In-Time* على أحد منتجاتها ولاكن هذا النظام لا تستخدم في المنتجات الأخرى.

من نتائج البحث يستطيع أن يتم أن التعاونية تستهدف ميزانية إنتاج عالية جدًا لمنتجات AMDK، لكن نتائج تحقيقها لا تصل إلى الهدف. الفرق بين الميزانية والتحقيق هو 49.65%. بمتوسط إنتاج يومي يبلغ 500 صندوق. لذلك، يمكن للتعاونية أن تقلل هدف الإنتاج اليومي من 10% إلى 900 صندوق بحيث لا تكون ميزانية الإنتاج كبيرة جدًا ويمكنها تحسين عملية الإنتاج. يتم طلب المواد المساعدة عندما يكون مخزون المستودع المتبقي $\pm 10\%$ وتتوقف عملية الإنتاج بسبب وصول البضائع متأخرًا. لذلك، يمكن للتعاونيات أن تقلل من حدوث الوظائف الشاغرة للمواد المساعدة عن طريق زيادة المخزون المتبقي من المواد المساعدة في المستودع بنسبة $\pm 20\%$ قبل الشراء، بحيث لا يكون هناك شاغر في مخزون المواد المساعدة.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan yang memproduksi suatu barang memerlukan informasi jumlah biaya dikeluarkan untuk menghasilkan produk. Biaya produksi seperti bahan baku, tenaga kerja, dan overhead pabrik lainnya digunakan sebagai dasar untuk menghitung harga pokok produksi. Dengan persaingan usaha antar perusahaan yang menghasilkan produk sejenis, perusahaan harus mampu menghadapi tuntutan yang baik dari segi kuantitas dan kualitasnya dengan mempertimbangkan biaya produksinya, dalam hal ini contohnya adalah perusahaan manufaktur. Dalam perusahaan manufaktur, proses produksi merupakan kegiatan yang sangat penting untuk keberlangsungan hidup perusahaan. Persediaan adalah salah satu hal yang harus diperhatikan dalam suatu proses produksi.

Persediaan dalam perusahaan manufaktur umumnya terdiri dari tiga jenis, yaitu persediaan bahan baku, persediaan barang dalam proses, dan persediaan barang jadi. Persediaan dalam penelitian ini yang dilakukan di sebuah koperasi dengan produknya yaitu Air Mineral Dalam Kemasan (AMDK) difokuskan pada persediaan bahan penolong produksi. Dengan adanya bahan penolong yang sesuai dengan jumlah kebutuhan proses produksi, tersedia tepat waktu saat dibutuhkan dan memiliki kualitas tinggi akan sangat mendukung proses produksi agar dapat berjalan dengan lancar. Perkembangan teknologi manufaktur yang semakin maju

menghasilkan sebuah sistem yang dikenal dengan sistem *Just-in-Time*. Sistem *Just-in-Time* adalah sebuah filosofi pemecahan masalah secara berkelanjutan dan memang harus dihadapi yang dapat menyebabkan sesuatu terbuang percuma (Deitiana, 2011).

Dalam persaingan yang cukup ketat ini diperlukan usaha untuk dapat mempertahankan dan merebut pangsa pasar. Salah satu faktor penting yang harus diperhatikan manajemen untuk bertahan dan berkembang dalam industrinya adalah dengan memperhatikan dan memenuhi keinginan konsumen. Produk yang ditawarkan kepada konsumen harus memiliki kualitas yang baik dan tentunya dengan harga yang dapat dijangkau oleh konsumen, manajemen harus melakukan perhitungan yang akurat atas biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan proses produksi barang tersebut. Menurut Horngren et al.(2008:279) “Efisiensi produksi adalah jumlah relatif input yang digunakan untuk mencapai tingkat output tertentu. Semakin sedikit kuantitas input yang digunakan untuk membuat sejumlah produk atau semakin banyak produk yang dibuat dengan kuantitas input tertentu, maka semakin tinggi efisiensinya”. Oleh karena itu, perusahaan harus mempunyai kemampuan bersaing agar tidak kalah dalam hal persaingan dengan perusahaan lain dan melakukan efisiensi produk.

Perusahaan yang mempunyai kemampuan bersaing adalah perusahaan yang dapat menjalankan operasinya secara efisien dan efektif, sehingga pemborosan-pemborosan sumber daya dapat dihindari. Jika pemborosan sumber daya terjadi maka akan membawa kerugian dalam perusahaan yang pada akhirnya akan mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan. Maka dari itu perusahaan harus

mampu menciptakan suatu sistem yang dapat menghindari risiko kerugian dalam produksi dan dapat meningkatkan efisiensi perusahaan dengan mengeliminasi setiap pemborosan yang ada. Bagi setiap perusahaan, biaya merupakan suatu komponen yang sangat penting untuk menunjang pelaksanaan kegiatan dalam usaha mencapai suatu tujuan. Tujuan dapat tercapai apabila biaya yang dikeluarkan sebagai bentuk suatu pengorbanan oleh perusahaan yang bersangkutan telah diperhitungkan secara tepat. Oleh karena itu, untuk dapat tetap bersaing dengan perusahaan lain, maka perusahaan harus dapat mengelola dan mempertimbangkan biaya-biaya yang digunakannya secara tepat agar tercipta yang namanya efisiensi biaya (Wibowo, 2014:3).

Menurut Palupi (2016) efisiensi biaya produksi adalah efisiensi biaya atau menekan biaya yang digunakan atas bahan baku, tenaga kerja, dan *overhead* untuk proses produksi. Efisiensi biaya produksi merupakan hal penting bagi perusahaan untuk mencapai laba yang optimal. Tingkat efisiensi biaya produksi suatu perusahaan dapat diukur dengan berapa biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan *overhead* pabrik yang digunakan untuk menghasilkan keluaran tertentu. Efisiensi biaya disini adalah penggunaan biaya sesungguhnya yang dapat ditekan sedemikian rupa, sehingga biaya sesungguhnya dapat lebih rendah dari biaya yang dianggarkan. Dengan terwujudnya efisiensi biaya ini diharapkan perusahaan dapat memperoleh hasil yang optimal berupa laba. Salah satu biaya yang harus ditekan agar tercipta efisiensi biaya adalah biaya produksi. Biaya Produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk yang siap untuk dijual. Biaya produksi ini terdiri dari biaya

bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik. Biaya produksi merupakan biaya yang sangat perlu direncanakan dengan baik dan matang, karena biaya produksi merupakan sebuah biaya yang sangat besar dan selalu dikeluarkan oleh perusahaan dalam kegiatan produksinya, sehingga diperlukannya konsep akuntansi manajemen yang sesuai (Mulyadi, 2014:14).

Penerapan akuntansi manajemen kontemporer, salah satunya adalah *Just-in-Time*. Dimana dalam menanggapi membunganya biaya, mengerutnya laba, dan menajamnya persaingan dalam dunia usaha telah mengakibatkan perusahaan-perusahaan mencari cara untuk merampingkan kegiatan-kegiatan usaha mereka dan mengumpulkan lebih banyak data akurat untuk tujuan pengambilan keputusan. Menurut Suwardi (2009) sistem *Just-in-Time* yang pertama kali diterapkan secara modern pada tahun 1970 di Jepang. *Just-in-Time* menekankan pada sistem operasi yang sederhana dan efisien yang mampu menggunakan secara optimal. Sumber daya yang ada dalam industri, seperti modal, peralatan, dan tenaga kerja. Penggunaan sumber-sumber daya yang optimal akan menghasilkan keluaran atau output yang mempunyai cost yang relatif rendah. Sistem *Just-in-Time* menekankan pada penyederhanaan aktifitas pada lini produksi, hanya aktif utama pada saat yang diperlukan dan dapat mengurangi tingkat kerusakan bahan baku karena dalam hal ini bahan baku tidak perlu disimpan atau ditumpuk dalam waktu yang lama (Janson dan Nurcaya, 2019).

Dengan demikian, perusahaan yang mampu bertahan di dunia bisnis adalah perusahaan yang mampu menghasilkan produk-produk yang bermutu tinggi dengan harga jual yang bersaing. Tujuan implementasi *Just-in-Time* adalah

memproduksi produk hanya yang dibutuhkan konsumen pada waktu yang tepat pada tingkat kualitas yang diinginkan. Di Indonesia, implementasi *Just-in-Time* saat ini telah digunakan oleh banyak perusahaan, terutama perusahaan besar. Perusahaan menyadari bahwa untuk mendapatkan profit di era persaingan ini haruslah bekerja seefisien mungkin. Namun keadaan tentang pentingnya *Just-in-Time* masih kurang sampai kemudian krisis moneter melanda Indonesia pada tahun 1998. Yang menyebabkan perusahaan-perusahaan bertahan adalah efisiensi dalam menjalankan segala kegiatan operasionalnya serta komitmen yang tinggi terhadap apa yang sudah diprogramkan. Menurut Nurhidayati (2017:3) “Dalam teori, sistem *Just-in-Time* mengeliminasi kebutuhan akan persediaan bahan baku karena tidak ada produksi yang dilakukan sampai diketahui bahwa item tersebut telah terjual. Dalam prakteknya, perusahaan yang menggunakan sistem ini secara normal mempunyai kualitas pesanan yang teratur sehingga mereka bisa tetap menjalankan produksinya. *Just-in-Time* merupakan suatu keseluruhan filosofi tepat waktu yang memusatkan pada aktifitas yang diperlukan dan untuk mengefisienkan biaya produksi yang terdiri dari : Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung, dan *Biaya Overhead Pabrik*”.

Beberapa peneliti terdahulu, antara lain: Nurhidayati (2017) melakukan sebuah penelitian dengan judul “Penerapan Just In Tme pada PT Citra Abadi Sejati” dengan hasil penelitian mengungkapkan fakta bahwa berdasarkan penerapan Metode *Just-in-Time* dari tahun 2010-2013 mengalami peningkatan yang cukup stabil dan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi biaya produksi pada PT. Citra Abadi Sejati. Wulandari Ayu Wibowo (2014) melakukan

penelitian dengan menggunakan metode *Just-in-Time* di PT Malang Indah Genteng Rajawali periode 2013 mendapat hasil bahwa setelah menerapkan metode *Just-in-Time*, maka mengakibatkan terjadinya perubahan terhadap biaya-biaya produksi.

Dari hasil penelitian-penelitian terdahulu tersebut penulis pun merasa tertarik untuk melakukan penelitian pada sebuah Koperasi yang ada di daerah Lamongan. Koperasi Serba Usaha disingkat KSU “Kencana Makmur” berdiri sejak tahun 1991 yang berbadan hukum ikut KUD Tani Bahari Paciran karena pada saat itu memang masih ikut kecamatan paciran dan sebelum memisah menjadi kecamatan solokuro. KSU ini merupakan koperasi yang bergerak dibidang usaha, yang mana usaha yang dinaunginya berbagai macam usaha, salah satu usahanya yaitu memproduksi Air Minum Dalam Kemasan (AMDK).

AMDK ini berdiri sejak tahun 2013 yang dilatar belakangi oleh hasil Uji DinKes Lamongan bahwa 50% sumur warga tercemar bakteri E-Coli dan 80% penyakit yang ada di dunia ini banyak sekali yang disebabkan oleh tercemarnya air. Dengan di produksinya AMDK ini diharapkan air yang menjadi sumber kehidupan warga yang menyehatkan. Penelitian pendahuluan pada koperasi ini adalah mengenai produksi AMDK, menggambarkan bahwa jumlah anggaran produksi yang dilakukan sehari-harinya tidaklah sedikit akan tetapi sering terjadi ketidaksesuaian, yaitu waktu pengiriman bahan baku penolong yang dipesan tidak sesuai dengan estimasi waktu yang diinginkan, sehingga produksi harian kadang kala berhenti karena harus menunggu bahan peneolong tiba sebelum produksi berjalan kembali, disisi lain ketika menggunakan metode ini juga akan

berpengaruh pada penggunaan volume air yang optimal. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan dengan tujuan utama adalah efisiensi biaya yang digunakan untuk memproduksi produk tersebut dan tujuan lainnya adalah untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya alam ini dengan baik supaya tidak terjadi kelangkaan pada sekitar koperasi yang berdampak pada warga sekitar. Sehingga timbullah ide atau pemikiran oleh peneliti yang akan melakukan penelitian dengan judul “Analisis Sistem *Just-in-Time* dalam upaya untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi Produk AMDK di Koperasi Serba Usaha Kencana Makmur Solokuro-Lamongan”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka diperoleh rumusan masalah yakni bagaimana penerapan sistem *Just-in-Time* dalam upaya untuk meningkatkan efisiensi biaya produksi produk AMDK di KSU dan membandingkan hasil perhitungannya dengan biaya produksi yang sudah diterapkan.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalahnya, tujuan dan manfaat dilakukannya penelitian ini terpapar sebagai berikut.

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah yang telah tersusun, maka didapati tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis biaya produksi

menggunakan sistem *Just-in-Time* yang telah diterapkan perusahaan dengan tujuan supaya lebih efisien.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan penelitian yang dingin dicapai penulis, maka diharapkan penelitian ini bisa bermanfaat pada pihak-pihak yang bersangkutan, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam menambah wawasan konsep dalam mengupayakan untuk meningkatkan efisiensi biaya produksi dengan metode *Just-in-Time*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi jurusan dapat menambah referensi
- b. Bagi instansi dapat digunakan sebagai masukan untuk teknis operasional instansi dalam penentuan efisiensi biaya produksi dan efisiensi jumlah produk yang diproduksi.
- c. Bagi mahasiswa atau masyarakat dapat digunakan untuk menambah referensi jika digunakan untuk penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil-hasil Penelitian Terdahulu

Berikut ini adalah sebuah tabel yang mengandung hasil-hasil dari penelitian-penelitian terdahulu:

Tabel 2.1
Penelitian-penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Nama Peneliti	Metode/Analisis Data	Hasil Penelitian
1	Analisis perancangan metode <i>Just-in-Time</i> sebagai upaya meningkatkan efisiensi biaya produksi di PT Malang Indah Genteng Rajawali periode 2013	Wulandari Ayu Wibowo (2014)	Metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif	<p>1. Dengan menggunakan metode <i>Just-in-Time</i> dngan cara MRP perusahaan hanya melakukan pembelian bahan baku sesuai dengan kebutuhan yang akan digunakan pada hari itu, sehingga tidak ada persediaan yang tersimpan dalam gudang yang mengakibatkan munculnya biaya penyimpanan.</p> <p>2. Setelah menerapkan metode JIT dengan cara melakukan langkah perbaikan dan efisiensi operasi produksi dengan</p>

				<p>tujuan untuk menentukan waktu siklus dengan menggunakan line balancing dengan metode heuristik dengan dua pendekatan yaitu rank positional weight dan trial and error dapat mengakibatkan penurunan biaya tenaga kerja langsung.</p>
2	<p>Pengaruh Penerapan Metode <i>Just-in-Time</i> Terhadap Efisiensi Biaya Produksi pada PT Citra Abadi Sejati</p>	<p>Nurhidayati (2017)</p>	<p>Metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif</p>	<p>Penerapan Metode <i>Just-in-Time</i> pada PT. Citra Abadi Sejati sangat berpengaruh terhadap efisiensi biaya produksi karena perusahaan dapat mencapai tingkat efisiensi yang lebih tinggi, hal ini disebabkan karena biaya-biaya yang tidak memberikan nilai tambah pada produk</p>

				akan dieliminasi dan dihilangkan karena merupakan suatu bentuk pemborosan dan dapat merugikan perusahaan.
3	Pengaruh Penerapan <i>Just-in-Time</i> terhadap Efisiensi Biaya Produksi dan Efektivitas Produksi	Afina Gita Puspita (2015)	Metode deskriptif dan asosiatif dengan pendekatan kuantitatif	Penelitian ini dengan menggunakan analisis statistik diperoleh hasil sebagai berikut : Variabel X (Penerapan <i>Just-in-Time</i>) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y1 (Efisiensi biaya produksi) dengan presentase pengaruh sebesar 42,8%, sedangkan sisanya 57,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dan variabel X (Penerapan <i>Just-in-Time</i>) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap

				variabel Y2 (Efektivitas produksi) dengan presentase pengaruh sebesar 57,1%, sedangkan sisanya 42,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.
4	Analisis Efisiensi Biaya Persediaan Menggunakan Metode EOQ (Economic Order Quantity) Pada PT. XYZ	Dea Misbachul Umami, Mohammad Fuad Fauzul Mu'tamar, dan Rakhmawati. (2018)	Metode deskriptif dengan pendekatan Kualitatif	Jumlah pembelian bahan baku kemasan cup 240 ml dan karton menurut perhitungan EOQ sebesar 17.691.504 cup 240 ml dan karton <i>box</i> sebanyak 368.573 karton. Penghematan biaya persediaan sebesar 13,84% sekitar Rp 57.645 untuk bahan baku kemasan cup 240 ml per tahun dan bahan baku kemasan karton <i>box</i> sekitar 5,88%. Jumlah <i>safety stock</i>

				<p>sebesar 447.306, kemasan cup 240 ml dan karton <i>box</i> sekitar 9.319 karton, dengan frekuensi pemesanan sebanyak 15 kali dalam setahun. Selain itu didapatkan <i>bahwa maksimum inventory</i> sebesar 1.884.697 cup dan 34.295 karton <i>box</i> dengan <i>reorder point</i> sebesar 860.088 cup dan 17.919 karton.</p>
5	<p>Analisis Sistem <i>Just-in-Time</i> dalam upaya untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi Produk AMDK di Koperasi Serba Usaha Kencana Makmur Solokuro-Lamongan</p>	<p>Naharus Surur (2021)</p>	<p>Metode deskriptif dengan pendekatan Kualitatif</p>	-

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu, pertama terletak pada obyek penelitian kedua terletak pada metode dan obyek penelitian, ketiga terletak pada metode, obyek dan juga judul karena pada penelitian ini judul yang diangkat hanya efisiensi biaya produksi dan bukan dengan efektifitasnya, sedangkan keempat terletak pada penggunaan sistem yang digunakan untuk meningkatkan efisiensi biaya produksi. Titik temu perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian ini adalah mengenai obyek penelitiannya, obyek penelitian yang akan di teliti ini adalah sebuah koperasi yang memproduksi air minum dalam kemasan yang mana bahan baku utamanya adalah sumber air bersih di daerah koperasi tersebut.

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Biaya

1. Definisi Biaya

Menurut Sjahrial (2012), biaya (*cost*) adalah kas atau nilai setara kas yang dikorbankan untuk mendapat barang dan jasa yang diharapkan memberikan manfaat saat ini atau di masa depan bagi organisasi. Supriyono (2011), biaya adalah harga perolehan yang dikorbankan atau digunakan dalam rangka memperoleh penghasilan yang akan dipakai sebagai pengurang penghasilan. Dari beberapa definisi tentang biaya yang dipaparkan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa biaya adalah harga perolehan dari suatu pengorbanan atas sumber-sumber ekonomi baik barang ataupun jasa yang dimanfaatkan untuk mendapat atau mencapai sesuatu yang merupakan tujuan, yaitu pendapatan atau penghasilan baik di masa kini atau di masa yang akan datang.

Menurut Hansen dan Mowen (2009) mendefinisikan biaya sebagai kas atau nilai setara kas yang dikorbankan untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan memberi manfaat saat ini atau di masa depan bagi organisasi.

Dari berbagai pendapat tersebut diatas maka dapat disimpulkan bahwa biaya adalah merupakan pengeluaran yang dinilai dengan uang yang digunakan perusahaan untuk memproduksi barang atau jasa untuk memperoleh manfaat (pendapatan).

2. Klasifikasi Biaya

Akuntansi biaya selalu bertujuan untuk menyediakan informasi biaya bagi manajemen perusahaan. Akuntansi biaya merupakan suatu proses, penggolongan, peringkasan dan penyajian biaya-biaya pembuatan dan penjualan produk atau penyerahaan jasa dengan cara-cara tertentu penafsiran terhadap hasilnya. Manajemen perusahaan dalam mengelola perusahaan atau departemennya memerlukan data biaya yang akurat. Biaya yang akurat memungkinkan dapat ditentukannya harga pokok produk secara teliti dan tepat. Untuk menentukan harga pokok produksi secara teliti maka biaya perlu diklasifikasikan sehingga dapat dipisahkan antara mana biaya produksi dan mana yang bukan biaya produksi.

Mulyadi (2014:13), menyatakan bahwa “Dalam akuntansi biaya, biaya digolongkan dengan berbagai macam cara. Umumnya penggolongan biaya ini ditentukan atas dasar tujuan yang hendak dicapai dengan penggolongan

tersebut, karena dalam akuntansi biaya dikenal konsep : “*different costs for different purposes*”.

Biaya dapat digolongkan menurut :

a. Objek pengeluaran.

Dalam cara penggolongan ini, nama objek pengeluaran merupakan dasar penggolongan biaya. Dan yang termasuk jenis biaya ini adalah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik.

b. Fungsi pokok dalam perusahaan.

Dalam perusahaan manufaktur, ada tiga fungsi pokok yaitu : fungsi produksi, fungsi pemasaran, fungsi administrasi umum. Oleh karena itu dalam perusahaan manufaktur, biaya dapat dikelompokkan menjadi tiga kelompok :

1) Biaya produksi

Yaitu biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual, contohnya : biaya bahan baku, biaya bahan penolong, biaya gaji karyawan yang bekerja dalam bagian-bagian baik yang langsung maupun yang tidak langsung yang berhubungan dengan proses produksi.

2) Biaya pemasaran

Merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk melaksanakan kegiatan pemasaran produk.

3) Biaya administrasi dan umum

Merupakan biaya-biaya untuk mengkoordinasi kegiatan produksi dan pemasaran produk, misalnya gaji karyawan bagian keuangan, akuntansi, personalia, dan bagian hubungan masyarakat.

c. Hubungan biaya dengan sesuatu yang dibiayai.

Sesuatu yang dibiayai dapat berupa produk atau departemen. Dalam hubungannya dengan sesuatu yang dibiayai, biaya dapat dikelompokkan menjadi dua golongan :

1) Biaya Langsung (*Direct Cost*)

Biaya yang terjadi, yang penyebab satu-satunya adalah karena adanya sesuatu yang dibiayai. Biaya produksi langsung terdiri dari biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung.

2) Biaya tidak langsung (*Indirect cost*)

Biaya yang terjadi tidak hanya disebabkan oleh sesuatu yang dibiayai. Biaya tidak langsung dalam hubungannya dengan produk, disebut dengan istilah biaya produksi tidak langsung atau BOP (*factory overhead cost*). Contohnya biaya listrik pada departemen produksi.

d. Perilaku biaya dalam hubungannya dengan perusahaan volume kegiatan.

2.2.2 Produksi

1. Definisi Produksi

Produksi bisa diartikan sebagai sekumpulan kegiatan untuk mengubah bahan baku menjadi barang jadi yang memiliki nilai tambah, baik itu pada perusahaan manufaktur maupun perusahaan yang bergerak dibidang jasa.

Kegiatan produksi membuat barang sangat jelas terlihat di perusahaan manufaktur. Sedangkan pada perusahaan jasa tidak memproduksi barang nyata, fungsi produksi tidak terlalu terlihat. Bahkan seringkali “disembunyikan” dan masyarakat, misalnya pada bank, rumah sakit, dll. Bagi perusahaan, kegiatan produksi memiliki tiga fungsi utama, yaitu:

- a. Perencanaan produksi, yaitu merupakan tindakan antisipasi di masa yang akan datang sesuai dengan periode waktu yang direncanakan.
- b. Proses produksi, yaitu metode dan teknik yang digunakan dalam mengolah semua sumber daya untuk dijadikan produk akhir yang memiliki nilai tambah.
- c. Pengendalian produksi, yaitu tindakan yang menjamin bahwa semua kegiatan yang dilaksanakan dalam perencanaan telah dilakukan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Produksi merupakan fungsi pokok dalam setiap organisasi, yang mencakup aktivitas yang bertanggungjawab untuk menciptakan nilai tambah produk yang merupakan output dari setiap organisasi industri itu (Vincent, 2004:3).

Proses penciptaan nilai tambah dan input menjadi output dalam sistem produksi modern selalu melibatkan semua komponen dalam perusahaan baik komponen fungsional maupun struktural. Komponen fungsional terdiri dari supervisi, perencanaan, pengendalian, koordinasi, dan kepemimpinan yang berkaitan dengan manajemen dan organisasi, sedangkan komponen struktural terdiri dari bab, bagian, dan organisasi,

sedangkan komponen struktural terdiri dari bahan, mesin, dan peralatan, tenaga kerja, modal, energi, informasi, tanah dan lain-lain (Vincent, 2004:4).

Bagi Islam, memproduksi sesuatu bukanlah sekedar untuk dikonsumsi sendiri atau dijual ke pasar. Dua motivasi itu belum cukup karena masih terbatas pada fungsi ekonomi Islam menekankan bahwa setiap kegiatan produksi harus pula mewujudkan fungsi sosial. Fungsi sosialnya adalah sebagai manusia kita harus melakukan proses produksi dengan seefisien mungkin untuk menghindari pemborosan. Jika efisiensi itu tercapai maka biaya yang dikeluarkan akan rendah sehingga harga jual juga semakin rendah, sehingga sebagai manusia terjadi saling tolong menolong dengan harga yang rendah tersebut. (Wibowo, 2013)

2. Definisi Biaya Produksi

Menurut Mulyadi (2014) Biaya produksi adalah biaya-biaya yang berkaitan dengan proses pengolahan bahan baku menjadi produk yang siap untuk dijual. Biaya produksi dikelompokkan menjadi tiga, yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Bahan baku merupakan bahan yang dapat diidentifikasi dengan produk yang dihasilkan, nilainya relatif besar dan umumnya sifat dari bahan baku masih melekat pada produk yang dihasilkan. Misalkan salah satu contohnya adalah benang, benang merupakan bahan baku dalam produksi kain, sedangkan bahan pembantunya meliputi bahan yang berfungsi sebagai pembantu atau pelengkap dalam pengolahan bahan. Untuk lebih jelasnya

mengenai pengertian dan contoh dari biaya-biaya produksi adalah sebagai berikut:

a. Biaya Bahan baku

Bahan baku merupakan bahan yang membentuk bagian menyeluruh produk jadi. Bahan baku yang diolah dalam perusahaan manufaktur dapat diperoleh dari pembelian lokal, impor, atau dari pengolahan sendiri. Didalam memperoleh bahan baku, perusahaan tidak hanya mengeluarkan biaya sejumlah harga beli bahan baku saja, tetapi juga mengeluarkan biaya-biaya pembelian, perdagangan, dan biaya-biaya perolehan lain.

b. Biaya tenaga kerja

Tenaga kerja merupakan usaha fisik atau mental yang dikeluarkan karyawan untuk mengolah produk. Biaya tenaga kerja adalah harga yang dibebankan untuk penggunaan tenaga kerja manusia tersebut.

c. Biaya overhead pabrik

Biaya overhead pabrik adalah biaya produksi selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Yang termasuk biaya overhead pabrik diantaranya adalah biaya bahan penolong, biaya reparasi dan pemeliharaan, dan biaya tenaga kerja tidak langsung.

1) Biaya bahan penolong

Bahan penolong adalah bahan yang tidak menjadi bagian produk jadi atau bahan yang meskipun menjadi bagian produk jadi tetapi nilainya relatif kecil bila dibandingkan dengan harga pokok

produksi tersebut. Dalam perusahaan percetakan misalnya, yang termasuk dalam bahan penolong antara lain adalah bahan perekat, tinta koreksi, dan pita mesin ketik. Bahan penolong dalam perusahaan kertas adalah soda, kaporit, tapioca, bahan warna, tylose, tawas, arpus, kaoline, dan bahan-bahan kimia yang lain.

2) Biaya reparasi dan pemeliharaan

Biaya reparasi dan pemeliharaan berupa suku cadang (spareparts), biaya bahan habis pakai (factory supplies), dan harga perolehan jasa dari pihak luar perusahaan untuk keperluan perbaikan dan pemeliharaan emplasemen, perumahan, bangunan pabrik, mesin-mesin dan ekuipmen, kendaraan, perkakas laboratorium, dan aktiva tetap lain yang digunakan untuk keperluan pabrik.

3) Biaya tenaga kerja tidak langsung

Tenaga kerja tidak langsung adalah tenaga kerja pabrik yang upahnya tidak dapat diperhitungkan secara langsung kepada produk atau pesanan tertentu. Biaya tenaga kerja tidak langsung terdiri dari upah, tunjangan, dan biaya kesjiteraan yang dikeluarkan untuk tenaga kerja tidak langsung tersebut. Tenaga kerja tidak langsung terdiri dari:

- Karyawan yang bekerja dalam departemen pembantu, seperti departemen-departemen pembangkit tenaga listrik, uap, bengkel dan departemen gudang.

- Karyawan tertentu yang bekerja dalam departemen produksi, seperti kepala departemen produksi, karyawan administrasi pabrik, dan mandor.

2.2.3 *Just-in-Time*

1. Pengertian dan Konsep *Just-in-Time*

Menurut Ishak (2010) *Just-in-Time* merupakan integrasi dari serangkaian aktivitas desain untuk mencapai produksi volume tinggi dengan menggunakan minimum persediaan untuk bahan baku, WIP, dan produk jadi.

Menurut Mursyidi (2008: 175) dalam konsep JIT, pengelolaan persediaan mengarah pada tingkat biaya yang paling rendah, bahkan tingkat efisiensinya mendekati 100% ini disebabkan karena tujuan konsep JIT dalam proses produksi adalah mengeliminir tingkat persediaan pada setiap tahapan proses produksi sejak bahan baku sampai dengan barang jadi tidak ada penumpukan di dalam gudang.

Konsep dasar sistem produksi JIT adalah memproduksi produk yang diperlukan, pada waktu dibutuhkan oleh pelanggan, dalam jumlah sesuai kebutuhan pelanggan, pada setiap tahap proses dalam sistem produksi dengan cara yang ekonomis atau paling efisien melalui eliminasi pemborosan dan perbaikan terus-menerus.

2. Tujuan *Just-in-Time*

Menurut Ristono (2012: 6) beberapa sasaran utama yang ingin dicapai dan sistem produksi JIT adalah sebagai berikut:

- a. Mereduksi *scrap* dan *rework*
- b. Meningkatkan jumlah pemasok yang ikut JIT
- c. Meningkatkan kualitas proses industri (*zero defect orientation*)
- d. Mengurangi inventori
- e. Mereduksi penggunaan ruang pabrik
- f. Linieritas *output* pabrik (berproduksi pada tingkat yang konstan selama waktu tertentu)
- g. Mereduksi *overhead*
- h. Meningkatkan produktivitas total industri secara keseluruhan

Berdasarkan pada rincian di atas maka dapat diberikan suatu ringkasan tujuan secara global dari JIT, yakni menghilangkan pemborosan melalui perbaikan terus menerus (*continuous improvement*).

3. Manfaat *Just-in-Time*

Menurut Mursyidi (2008:182) manfaat yang dapat diperoleh dengan menerapkan sistem *Just-in-Time* adalah:

- a. Penggunaan mesin dan fasilitas secara lebih baik
- b. Integrasi dan komunikasi yang lebih baik
- c. Pengendalian kualitas dalam proses jauh lebih baik
- d. Waktu untuk melakukan aktivitas produksi berkurang
- e. Tingkat produksi cacat berkurang, mengakibatkan penghematan dan kepuasan konsumen meningkat

Ristono (2012) juga menjelaskan karena keuntungan-keuntungan seperti yang dicatat di atas, semakin banyak perusahaan yang menggunakan JIT setiap tahunnya. Sebagian besar perusahaan menyimpulkan bahwa pengurangan jumlah persediaan sebenarnya belum mencukupi. Untuk tetap bertahan dalam persaingan yang semakin kuat dalam lingkungan bisnis yang selalu berubah. Perusahaan harus mengusahakan untuk melakukan perbaikan secara terus menerus.

4. Strategi *Just-in-Time*

Menurut Ristono (2012: 7) sistem JIT mengkombinasikan dua hal yakni komponen pengendalian produksi dan falsafah manajemen. Empat dasar yang diperlukan untuk kesuksesan sistem JIT, yakni:

- a. Eliminasi segala pemborosan
- b. Melibatkan tenaga kerja atau operator dalam pengambilan keputusan
- c. Partisipasi dan supplier

5. Sistem Produksi *Just-in-Time*

Menurut Mursyidi (2008: 191) *JIT production* disebut juga *lean prothiction*, yaitu sistem manufaktur *demand-pull* dimana proses produksi berlangsung apabila ada pesanan dan konsumen atau dan proses produksi berikutnya. Bahan baku akan dipesan apabila proses produksi akan dimulai untuk memenuhi pesanan dan bagian proses produksi berikutnya.

Karena sistem produksi JIT merupakan pendukung dari SPT, maka tujuan utama sistem ini sama dengan tujuan utama SPT. Tujuan utama dari

sistem produksi JIT adalah meningkatkan laba, *Return Of Investment* (ROI) dan meningkatkan produktivitas total industri secara keseluruhan melalui pengurangan biaya, pengurangan persediaan dan peningkatan kualitas. Cara untuk mencapai pengurangan biaya dan perbaikan produktivitas adalah dengan menghilangkan semua pemborosan secara terus menerus dan melibatkan para pekerja dalam melakukannya.

Menurut Ishak (2010 :193) JIT merupakan sebuah filosofi yang memasukkan variasi konsep yang dihasilkan dari cara yang berbeda ketika melaksanakan bisnis pada kebanyakan organisasi. Prinsip dasar dari filosofi ini meliputi:

- a. Semua yang tidak memberikan nilai tambah pada produk dan jasa adalah pemborosan yang harus dihilangkan
- b. Sistem produksi tepat waktu adalah suatu proses yang tidak ada hentinya.
- c. Persediaan adalah pemborosan.
- d. Pelanggan yang menentukan tingkat kualitas dan yang mendorong terjadinya kegiatan sistem manufaktur
- e. Kemampuan untuk fleksibel sangat penting untuk menjaga produk dengan kualitas tinggi dan harga rendah
- f. Penghormatan, keterbukaan, dan kepercayaan merupakan kunci dalam manajemen.
- g. Keberhasilan ditentukan oleh kerjasama yang baik

- h. Pekerja langsung adalah sumber perbaikan pada operasi yang ditangani.

Di bawah filosofi JIT segala sesuatu baik material, mesin dan peralatan, sumber daya manusia, modal, informasi, manajerial, proses, dan lainnya yang tidak memberikan nilai tambah (*value added*) pada produk disebut pemborosan. Nilai tambah produk diperoleh hanya melalui aktivitas aktual yang dilakukan langsung pada produk, dan tidak melalui pemindahan, penyimpanan, penghitungan, dan penyortiran produk. Pemindahan, penyimpanan, penghitungan, dan penyortiran produk tidak memberi nilai tambah pada produk tersebut, tetapi merupakan biaya, dan biaya yang dikeluarkan tanpa memberikan nilai tambah pada produk merupakan sebuah pemborosan (Ristono, 2012).

Menurut Vincent (2001) pandangan JIT adalah jangan membuang-buang waktu dengan menyortir bagian-bagian yang baik dari yang jelek, atau bagian-bagian yang memenuhi syarat dari yang tidak memenuhi syarat, tetapi pergunakanlah waktu itu untuk mencegah memproduksi bagian-bagian yang jelek atau tidak memenuhi syarat tersebut. Dengan kata lain kerjakanlah secara benar sejak awal (*Do It Right The First Time*). Walaupun mungkin benar, tidak realistis suatu perusahaan dituntut untuk menghasilkan produk yang akan memiliki kerusakan nol (*Zero defect*), tetapi untuk mencapai manfaat *Just-in-Time*, setiap orang harus mengupayakan hal ini sebagai tujuan. Setiap pekerja harus bertanggungjawab atas mutu produk yang mereka buat dan ditunjang oleh penggunaan peralatan otomatis yang

secara awal mampu memberikan tanda adanya proses yang menghasilkan bagian yang tidak memenuhi syarat serta otomatis alat itu mampu menghentikannya.

2.2.4 Efisiensi

1. Definisi Efisiensi

Karena setiap perusahaan bertujuan untuk mencari laba, maka efisiensi merupakan suatu hal penting yang harus dilakukan oleh setiap perusahaan. Laba yang maksimal bisa diperoleh atau dicapai melalui penggunaan sumber daya yang efisien. Menurut Mulyadi (2014) efisiensi adalah ketepatan cara (usaha, kerja) dalam menjalankan sesuatu (dengan tidak membuang waktu, tenaga, dan biaya).

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa efisiensi merupakan kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya untuk memperoleh hasil tertentu dengan menggunakan masukan (*input* yang serendah-rendahnya) untuk menghasilkan suatu keluaran (*output*), dan juga merupakan kemampuan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dengan benar.

Dalam agama Islam sangat menganjurkan efisiensi, mulai dari efisiensi keuangan, waktu, bahkan dalam berkata dan berbuat yang sia-sia (tidak ada manfaat dan tidak ada keburukan) saja diperintahkan untuk meninggalkannya, apalagi berbuat yang mengandung keburukan atau kerugian. Seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Mu'minuun ayat 1-3.

فَدَّ أَفْلَحَ الْمُؤْمِنُونَ ۱ الَّذِينَ هُمْ فِي صَلَاتِهِمْ خُشِعُونَ ۲ وَالَّذِينَ هُمْ عَنْ اللَّغْوِ مُعْرِضُونَ ۳

Artinya :

1. Sesungguhnya beruntunglah orang-orang yang beriman,
2. (yaitu) orang-orang yang khusyu' dalam sembahyangnya,
3. dan orang-orang yang menjauhkan diri dari (perbuatan dan perkataan) yang tiada berguna,

Dalam mempergunakan waktu, Islam juga memerintahkan untuk menggunakan waktu yang kita miliki seoptimal mungkin dan jangan sampai ada waktu yang terbuang secara sia-sia. Menghilangkan atau mengurangi kegiatan/perbuatan yang tidak berguna merupakan arti luas dari efisiensi itu sendiri.

2. Pengukuran Efisiensi

Untuk menilai kinerja suatu fungsi diperlukan ukuran tertentu. Ukuran tersebut disebut tolak ukur. Tolak ukur digunakan untuk mengetahui seberapa jauh suatu pekerjaan itu dilaksanakan dengan baik, tentunya untuk efisiensi adalah menjawab pertanyaan apakah cukup efisien atau tidak. Pada umumnya tolak ukur ada dua jenis, yaitu tolak ukur kualitatif dan tolak ukur kuantitatif (Indrajid, 2003)

Menurut Vincent (2004: 243) Efisiensi dalam organisasi industri manufaktur dapat diukur dengan menggunakan kriteria berikut:

- a. Ukuran perbandingan penggunaan dana aktual terhadap anggaran yang ditetapkan dan semua departemen dalam industri manufaktur itu. Perbedaan yang terjadi harus disesuaikan atau diperbaiki
- b. Ukuran-ukuran efisiensi operasi yang berkaitan dengan tingkat produktivitas dapat mencakup: ongkos total manufakturing per unit produk, jam tenaga kerja langsung dan tidak langsung per unit produk, dll

Ukuran efisiensi penerapan *Just-in-Time* dapat dilihat dari efisiensi operasi dimana terjadi perubahan-perubahan dalam tingkat pekerjaan dan produktifitasnya, bila manufakturing diminimumkan guna memperoleh harga kompetitif. Elemen-elemen yang perlu diperhatikan untuk efisiensi operasi adalah supervisi pabrik dan tenaga kerja tidak langsung, dukungan dan keterlibatan pekerja, mesin dan peralatan yang handal dan fasilitas pendukung yang efektif diharapkan implementasi *Just-in-Time* akan memberikan hasil yang memuaskan tepat sesuai sasaran. Dalam pandangan *Just-in-Time*, setelah efisiensi dapat dicapai, akan lebih banyak kesempatan bagi perusahaan untuk melakukan hal-hal yang menguntungkan seperti penambahan jumlah output yang diproduksi.

2.2.5 Efisiensi Biaya Produksi

Efisiensi biaya produksi adalah efisiensi biaya atau menekan biaya yang digunakan atas bahan baku, tenaga kerja, dan overhead untuk proses produksi. Efisiensi biaya produksi merupakan hal penting bagi perusahaan untuk mencapai laba yang optimal. Tingkat efisiensi biaya produksi suatu perusahaan

dapat diukur dengan berapa biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan overhead pabrik yang digunakan untuk menghasilkan keluaran tertentu (Palupi, 2016).

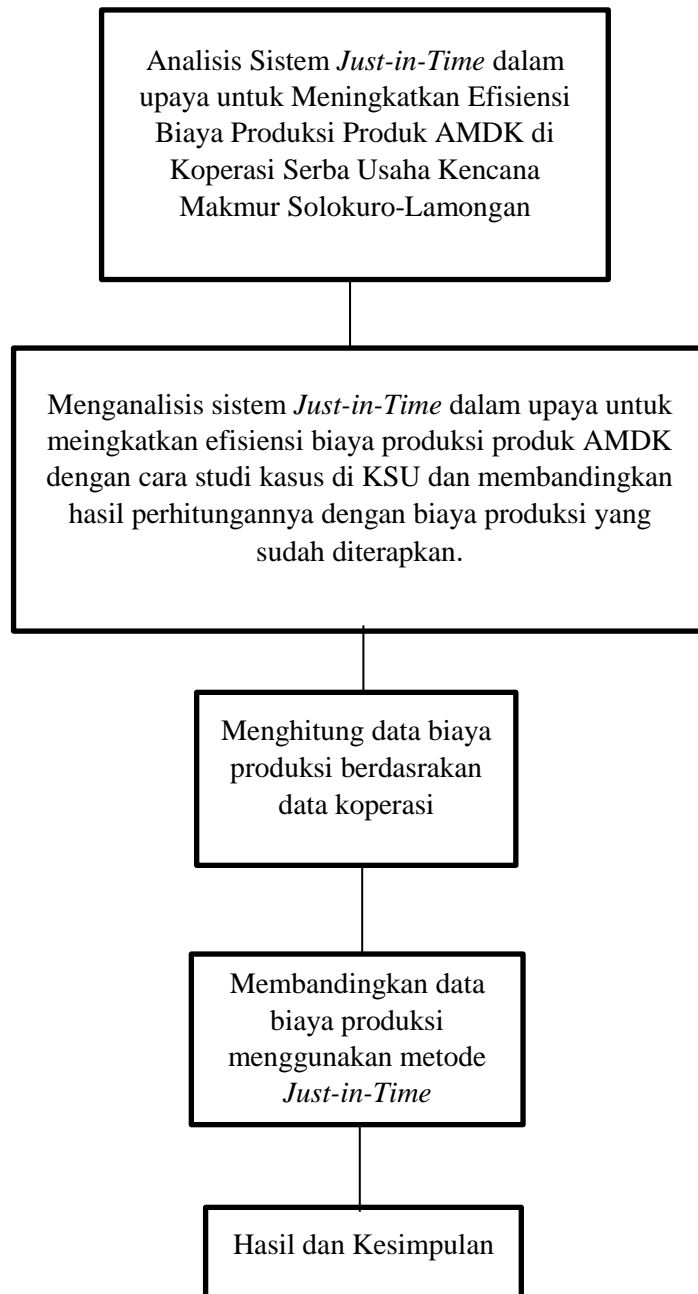
Berdasarkan dari dua pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa efisiensi biaya adalah ketepatan cara dalam menjalankan aktifitas perusahaan dengan mengorbankan sumber daya yang ada demi mewujudkan tujuan tertentu. Artinya efisiensi biaya sangat diperlukan oleh perusahaan agar memperoleh tujuan sesuai dengan target dengan memanfaatkan biaya seefisien mungkin untuk mencapai tujuan tersebut.

Efisiensi biaya produksi adalah hubungan perbandingan antara anggaran biaya produksi (*output*) dengan realisasinya. Untuk menilai efisiensi biaya produksi secara langsung akan meliputi tiga komponen biaya produksi, yaitu efisiensi biaya bahan baku, efisiensi biaya tenaga kerja langsung, dan efisiensi biaya *overhead* pabrik.

2.3 Kerangka Berfikir

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang sudah dipaparkan diatas, peneliti menyusun kerangka berfikir untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah yang ada, penelitian ini dapat diklasifikasikan ke dalam penelitian menggunakan Metode Kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Menurut Moleong (2017) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Koperasi Serba Usaha Kencana Makmur yang beralamat di Jl. Merdeka No.08 Desa Sugihan, Kecamatan Solokuro, Kabupaten Lamongan. Koperasi ini merupakan koperasi serba usaha yang memproduksi Air Mineral Dalam Kemasan (AMDK).

3.3 Subyek Penelitian

Pada penelitian ini subyek penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah Admin Unit Produksi AMDK di Koperasi Serba Usaha Kencana Makmur. Admin unit produksi yang dimaksud adalah Ibu Mulastri. Karena beliau merupakan penanggungjawab produksi AMDK, sehingga informasi data terkait proses produksi lebih diketahui oleh beliau.

3.4 Data dan Jenis Data

Ada 2 jenis data yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini, berikut datanya yaitu:

1. Data Primer

Data ini diperoleh peneliti dengan cara terjun langsung ke lapangan atau secara langsung menggali informasi dari sumber datanya. Yaitu melihat langsung proses produksinya dan wawancara ke admin, yaitu Ibu Mulastri sebagai narasumber data terkait data-data produksi AMDK yang diperlukan peneliti, karena beliau selaku admin unit produksi di Koperasi Serba Usaha Kencana Makmur.

2. Data Sekunder

Data ini diperoleh peneliti dengan cara mengumpulkan data-data pokok dari Koperasi yang berkaitan dengan produksi AMDK, antara lain:

- a. Data Produksi
- b. Data Penjualan Produk
- c. Data Pembelian Bahan Baku
- d. Data Biaya-biaya yang berhubungan dengan biaya produksi

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitiannya di Koperasi Serba Usaha Kencana Makmur adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data untuk mengetahui secara langsung keadaan perusahaan. Dari hasil observasi dapat diketahui tentang aktifitas atau kegiatan produksi yang dilakukan oleh perusahaan yang berhubungan dengan proses produksi perusahaan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan tanya jawab langsung dengan pihak atau narasumber perusahaan yang berhubungan dengan penelitian, yaitu Ibu Mulastri selaku Admin Produksi..

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mencatat dan mengumpulkan data yang berhubungan dengan penelitian. Dalam hal ini dokumentasinya berupa: data produksi, data penjualan produk, data pembelian bahan baku, anggaran produksi, dan data-data yang berkaitan dengan proses produksi.

3.6 Analisis Data

Analisis data merupakan bagian dari proses pengujian data setelah tahap penelitian dan pengumpulan data penelitian di Koperasi Serba Usaha Kencana Makmur, dalam penelitian ini penulis menganalisis data dengan cara:

1. Analisis proses produksi

Pendeskripsian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan sistem produksi dengan mempelajari produktivitas kerja serta waktu dan proses produksinya.

2. Mengolah data biaya produksi

Pengolahan data ini meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik, dengan rincian:

- a. Menghitung total biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh bahan baku
- b. Menghitung total biaya yang dikeluarkan untuk tenaga kerja
- c. Menghitung total biaya tambahan yang dikeluarkan untuk membantu proses produksi hingga selesai

3. Analisis sistem *Just-in-Time* pada proses produksi

Menghitung biaya produksi dengan menggunakan metode *Just-in-Time* dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Sulistiyowati, 2006) :

a. Biaya Bahan Baku (Persediaan)

Karena bahan baku yang digunakan adalah air mineral yang diambil langsung dari sumber mata air alam, maka biaya yang dikeluarkan adalah Rp.0 karena pengambilannya menggunakan mesin yang memanfaatkan energi listrik dan biaya penggunaan listrik termasuk biaya overhead pabrik.

b. Biaya Tenaga Kerja

Menurut manajer produksi biaya tenaga kerja ini sudah efisien karena jumlah tenaganya sudah cukup dengan 8 orang karyawan dan kinerjanya juga optimal, sehingga biaya tenaga kerja tidak dipermasalahkan,

c. Biaya Overhead Pabrik (Mesin)

Melihat dan menganalisis biaya yang dikeluarkan, meliputi biaya operasional dan bahan penolong.

3.7 Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2016) uji keabsahan data dilakukan pada penelitian kualitatif, meliputi uji kredibilitas data, uji transferability, ujidependability, dan uji confirmability. Pada penelitian ini uji yang digunakan untuk keabsahan data adalah uji kredibilitas..

Uji kredibilitas data dilakukan dengan teknik triangulasi. Teknik triangulasi digunakan untuk pengecekan data dari beberapa sumber informasi dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

1. Triangulasi Sumber

Pengecekan data diperoleh dari beberapa sumber

2. Triangulasi Teknik

Pengecekan data dilakukan pada data yang sama dengan teknik yang berbeda. Contoh: data hasil wawancara dicek kembali dengan cara observasi dan dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Pengecekan data diperoleh dengan cara wawancara dan observasi yang dilakukan dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Pada penelitian ini keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi teknik, dengan cara memperoleh data dari hasil wawancara dan mengolah data produksi yang ada di koperasi.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

4.1 Paparan Data Hasil Penelitian

4.1 1 Sejarah Singkat KSU Kencana Makmur

Koperasi Serba Usaha yang disingkat KSU ,Kencana Makmur berdiri sejak tahun 1991. Koperasi ini didirikan oleh para pemuda Desa Sugihan sebanyak 20 orang pemuda dari berbagai kalangan dan disiplin ilmu dengan prakarsa Saudara Drs. H. Kasdari. Koperasi ini awalnya berbadan hukum ikut KUD “TANI BAHARI” Paciran. Pada waktu itu Desa Suguhan masih ikut Kecamatan Paciran sebelum pisah sekarang menjadi Kecamatan Solokuro saat itu dijadikan sebagai unit otonomi. Adapun yang melatar belakangi berdirinya Koperasi Serba Usaha (KSU) “Kencana Makmur” antara lain:

- Merajalelanya rentenir dan lintah darat pada waktu itu.
- Sulitnya kaum petani khususnya di Desa Sugihan dan sekitarnya dalam memenuhi kebutuhan saprodi.
- Terjadinya kesenjangan di kalangan generasi muda, maka diperlukan organisasi yang netral dan kuat.
- Banyaknya masyarakat yang merantau ke luar negeri sehingga sirkulasi keuangan yang masuk ke desa sangat besar, agar tidak sia-sia perlu adanya lembaga keuangan yang kuat.
- Masih sulitnya jangkauan dan akses perbankan pada waktu itu.
- Tersedianya sumber daya manusia yang memumpuni khususnya dikalangan generasi muda.

4.1.2 Visi, Misi, Tujuan, dan Motto Koperasi

Visi, Misi, Tujuan, dan Motto Koperasi Serba Usaha (KSU) Kencana Makmur adalah sebagai berikut:

1. Visi

Membanguna kehidupan demokrasi ekonomi yang kuat dan mantap adalah mutlaks.

2. Misi

- a. Menata kehidupan masyarakat dengan berbasis ekonomikerakyatan.
- b. Mengembangkan ekonomi melalui koperasi demi untuk mencapaikebahagiaan dunia dan akhirat.

3. Tujuan

Meningkatkan kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya.

4. Motto

Bersama KSU Kencana Makmur, insya allah hidup kita akan lebih makmur.

4.1.3 Kelengkapan Organisasi

Koperasi Serba Usaha (KSU) Kencana Makmur memiliki kelengkapan organisasi sebagai berikut:

1. Aturan tertulis organisasi : Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga serta Aturan Khusus.
2. Nomor badan hukum : 8498/BH/II/1996
3. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) : 02.577.138.7.601.000

4. Jangkauan pelayanan : Wilayah Kabupaten Lamongan dan Sekitarnya.

4.1.4 Identitas Umum

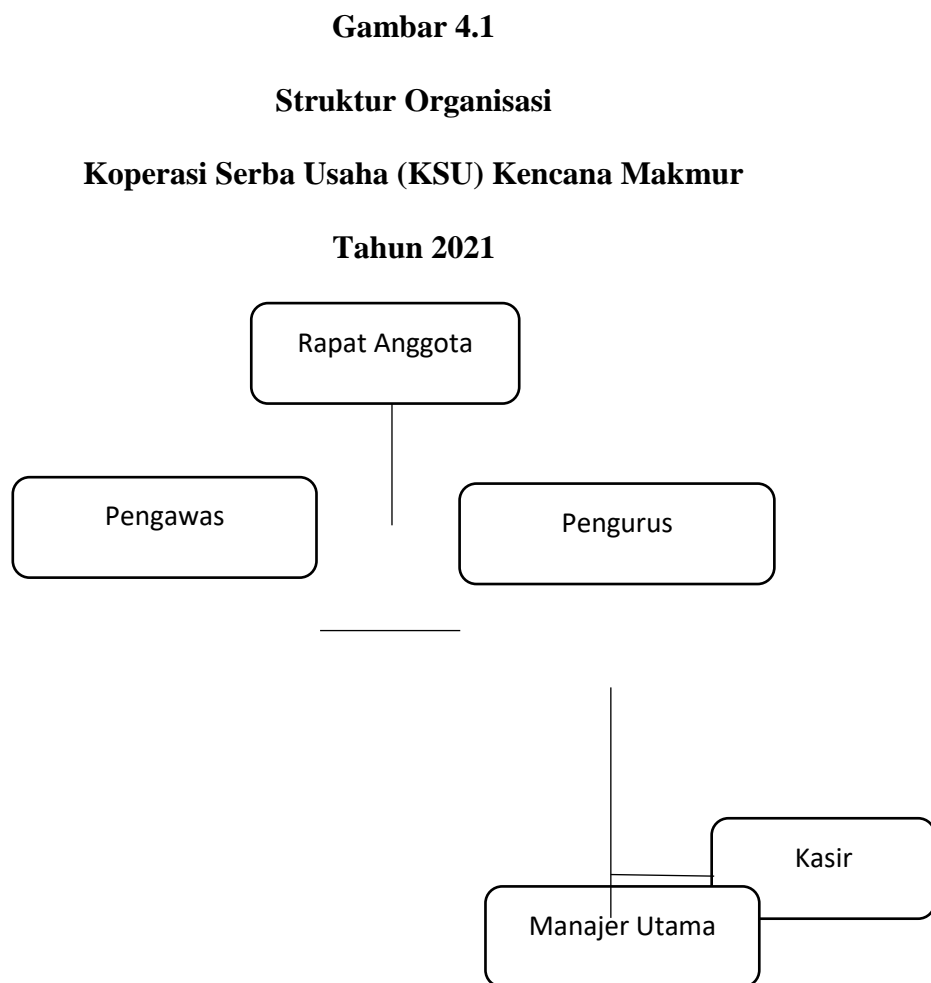
Koperasi Serba Usaha (KSU) Kencana Makmur beridentitas umum sebagai berikut:

1. Nama Lembaga : Koperasi Serba Usaha (KSU) “Kencana Makmur”
2. Tanggal badan hukum : 26 September 1996
3. Alamat kantor pusat : Jl. Merdeka No. 08 Desa Sugihan Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan
4. Alamat kantor cabang :
 - A. Kancab. Karanggeneng : Jl. Raya Karanggeneng telp. (0322) 393822
 - B. Kancab. Sukodadi : Jl. Raya Pangsud Sukodadi telp. (0322) 7709043
 - C. Kancab. Laren : Jl. Raya Laren telp. (0322) 313821
 - D. Kancab. Babat : Jl. Raya Babat No.209 telp. (0322) 459550
 - E. Kancab. Kranji : Jl. Raya Deandles Desa Kranji telp. (0322) 664404
 - F. Kancab. Brondong : Depan SDN Jompong Brondong telp. (0322) 665143
 - G. Kancab. Lamongan : Ruko LTC Kapling A-28 Lamongan telp. (0322) 317313
 - H. Kantor Kas Banyutengah : Jl. Raya Deandles Banyutengah Panceng.

4.1.5 Struktur Organisasi

Dalam KSU Kencana Makmur Sugihan Solokuro Lamongan juga terdapat Struktur pengurus yang tersusun berdasarkan prosedur yang ditetapkan dalam rapat anggota. Struktur pengurus ini mencerminkan sistem manajemen yang

berlaku di KSU Kencana Makmur Sugihan Solokuro Lamongan. Adapun Struktur Organisasi tersebut adalah sebagai berikut :



4.1.6 Unit-unit Usaha

Dalam rangka melayani kebutuhan para anggotanya, KSU Kencana Makmur mengembangkan berbagai produk usaha antara lain:

1. USP Konvensional
2. UJKS (Unit Jasa Keuangan Syari'ah)

3. Sarana Produksi Pertanian (SAPRODI)
4. Mini Market
5. Agrobis
6. Jasa Pengurusan STNK
7. Es Balok
8. Jasa Pembayaran Rekening Listrik, Token, dan Pulsa
9. Unit Produksi AMDK (Air Minum Dalam Lemasan)

4.1.7 Pembagian Tugas

Adapaun pembagian tugas yang ditetapkan oleh KSU Kencana Makmur Sugihan Solokuro Lamongan adalah sebagai berikut :

1. Pengawas

Tugas pengawas secara umum telah jelas tertuang pada anggaran dasar KSU Kencana Makmur pada bab XII pasal 36 ayat 1 sampai dengan ayat 5. Namun disini secara umum bisa disimpulkan bahwa tugas pengawas adalah sebagai berikut :

- A. Memberikan pengawasan terhadap jalanya organisasi dan kegiatan usaha di KSU Kencana Makmur.
- B. Bersama-sama pengurus merencanakan program-program.
- C. Memberikan masukan kepada pengurus dalam mengambil kebijakan-kebijakan.
- D. Mengontrol kinerja semua komponen organisasi.
- E. Menyusun laporan berkala tri bulanan.

F. Selanjutnya secara teknik kegiatan pengawas agar dituangkan job sendiri oleh pengawas.

2. Pengurus

A. Bertanggung jawab terhadap roda kegiatan organisasi, baik kedalam maupun keluar.

B. Memimpin dan mengkoordinasikan kegiatan organisasi dan management serta kegiatan usaha sesuai dengan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga.

C. Mengadakan rapat rutin bulanan terhadap pengurus, pengawas, dan karyawan. Memimpin kegiatan rapat-rapat serta mengamankan hasil-hasilnya.

D. Mengambil inisiatif serta memanfaatkan peluang untuk memajukan KSU Kencana Makmur.

E. Menandatangani surat-surat resmi, baik kedalam maupun keluar.

F. Mengambil kebijakan organisasi, guna penyelamatan KSU Kencana Makmur.

G. Mengatasmakan semua aset-aset KSU Kencana Makmur yang memerlukan legalitas hukum serta menandatangani sesuai aturan yang berlaku.

H. Membuat kontrak kerja Manager, SK karyawan, serta surat-surat tugas lainnya untuk kepentingan KSU Kencana Makmur.

- I. Mengetahui dan mengontrol setiap saat piutang anggota calon anggota maupun simpanan anggota atau calon anggota KSU Kencana Makmur.
 - J. Meminta laporan setiap bulan dari manager utama, manager UJKS Syari'ah maupun unit-unit lainnya untuk dievaluasi dan bila perlu diambil kebijakan-kebjakan.
 - K. Memberikan laporan kegiatan organisasi dan usaha kepada pihakpihak yang terkait dengan kepentingan KSU Kencana Makmur.
 - L. Menyetujui, mengarahkan, dan mempertanggung jawabkan secara langsung pembiayaan syari'ah.
 - M. Mengetahui semua kredit yang dicairkan setiap saat.
 - N. Mengevaluasi, memberikan apresiasi, memberikan pembinaan serta memberikan sanksi terhadap sumber daya manusia yang ada di KSU Kencana Makmur.
 - O. Melaksanakan fungsi-fungsi organisasi dan management.
3. Kasir :
- A. Bertanggung jawab terhadap keuangan KSU Kencana Makmur.
 - B. Menyimpan di tempat yang aman saldo kas setiap hari di akhir transaksi.
 - C. Membuat berita acara khas harian yang ditandatangani oleh pengurus.
 - D. Menerima uang untuk transaksi induk disertai dokumen.

- E. Mengeluarkan uang untuk transaksi induk disertai dokumen.
 - F. Mencatat kedalam buku kas setiap penerimaan dan pengeluaran uang atas dasar dokumen.
 - G. Membuat perhitungan terhadap pendapatan-pendapatan dan biaya-biaya induk setiap bulan.
 - H. Memberikan laporan kepada pengurus secara berkala setiap bulan dan sewaktu-waktu bila diperlukan.
4. Manager Utama :
- A. Bertanggung jawab atas semua kegiatan tiap-tiap unit usaha.
 - B. Mencari peluang bisnis baru yang layak dan menguntungkan KSU Kencana Makmur.
 - C. Mencari terobosan usaha, terobosan modal, dan terobosan mitra kerja.
 - D. Menyusun laporan dari tiap-tiap unit usaha untuk disampaikan kepada pengurus tiap bulan.
 - E. Memberikan pembinaan-pembinaan kepada karyawan.
 - F. Memberikan evaluasi dan perincian kepada kinerja semua karyawan untuk disampaikan kepada pengurus setiap saat
 - G. Melaporkan kegiatan usaha setiap bulan kepada pengurus.

4.1.8 Profil Unit Produksi AMDK

Air Minum Dalam Kemasan yang disingkat dengan AMDK berdiri sejak tahun 2013 yang didirikan oleh KSU Kencana Makmur Sugihan Solokuro Lamongan.

Adapun yang melatarbelakangi berdirinya AMDK antara lain :

1. Berdasarkan hasil uji DinKes Lamongan bahwa 50% sumur warga tercemar bakteri E – Coli dan 80% penyakit di dunia ini banyak sekali di sebabkan tercemarnya air,
2. Banyaknya masyarakat yang merantau ke luar negeri karna sulitnya lapangan kerja khususnya didesa Sugihan,
3. Sebagai rencana usaha Koperasi yang direncanakan oleh dewan rapat anggota pada tahun 2009 – 2010.

Adapun Visi AMDK:yaitu “Memproduksi air minum sesuai dengan standar nasional Indonesia demi kepuasan pelanggan dan untuk peningkatan berkelanjutan”.

Sedangkan Misi AMDK yaitu “Menjaga mutu produk 100% sesuai SNI dan Meningkatkan pangsa pasar naik 10% per tahun”.

Berikut adalah tabel susunan karyawan unit AMDK di KSU Kencana Makmur Sugihan Lamongan :

Tabel 4.1
Susunan Karyawan Unit Produksi AMDK
Koperasi Serba Usaha (KSU) Kencana Makmur
Tahun 2021

No	Nama	Bagian
1	Mulastri	Admin
2	Ahmad Mu'zi	Kepala bagian produksi
3	Hendrik Yussianto	Teknisi Mesin

4	M. Aunur Khozin	Laboratorium
5	Agus Surya Pranata	Packing
6	Mukhtar Musthofa	Packing
7	Amanah	Packing
8	M Asror Nashiruddin	Packing

4.1.9 Produksi dan Penjualan

Data Produksi dan Penjualan AMDK QSU dan AMDK Aqumus tahun 2020 tersaji dalam hitungan bulanan pada tabel dibawah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Rekapitulasi Produksi AMDK QSU
Koperasi Serba Usaha (KSU) Kencana Makmur
Tahun 2020

Bulan	Stok Awal	Produksi	Penjualan	Sisa
Januari	1.934	11.493	12.150	1.277
Februari	1.277	11.244	11.135	1.386
Maret	1.386	10.512	9.807	2.091
April	2.091	7.368	8.154	1.575
Mei	1.575	4.940	6.135	380
Juni	472	10.712	10.158	1.026
Juli	1.026	9.034	8416	1.651
Agustus	1.644	11.531	10.802	2.350
September	2.350	7.930	10.280	0
Oktober	0	9.787	9.787	0

November	120	12.266	9.365	3.021
Desember	3.021	6.852	7.697	2.176
Total		113.669	113.886	

Sumber : KSU Kencana Makmur Solokuro Lamongan, 2020 (data diolah)

Tabel 4.3
Rekapitulasi Produksi AMDK Aqumus
Koperasi Serba Usaha (KSU) Kencana Makmur
Tahun 2020

Bulan	Gelas		Botol	
	Produksi	Penjualan	Produksi	Penjualan
Januari	4.629	4.629	155	155
Februari	4.126	4.126	104	104
Maret	3.437	3.437	125	125
April	1.137	1.137	23	23
Mei	1.185	1.185	5	5
Juni	2.635	2.635	58	58
Juli	2.635	2.635	58	58
Agustus	2.635	2.635	58	58
September	3.894	3.894	110	110
Oktober	3.481	3.481	135	135
November	3.943	3.943	142	142
Desember	2.603	2.603	89	89
Total	36.340	36.340	1.062	1.062

Sumber : KSU Kencana Makmur Solokuro Lamongan, 2020 (data diolah)

4.1.10 Biaya Produksi

Data biaya yang dikeluarkan untuk produksi AMDK QSU dan AMDK Aqumus oleh Koperasi Serba Usaha Kencana Makmur selama tahun 2020 tersaji dalam tabel dibawah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Data Biaya Produksi AMDK QSU dan AMDK Aqumus
Koperasi Serba Usaha (KSU) Kencana Makmur
Tahun 2020

Bulan	Biaya Bahan Baku	Biaya Tenaga Kerja	Biaya Overhead Pabrik		
			Biaya Operasional	Biaya Penolong + Biaya Pemesanan	Biaya Bahan + Peralatan
Januari	0	9.460.000	125.893.232	160.000.000	
Februari	0	10.580.000	25.895.127	163.400.000	
Maret	0	10.350.000	15.364.000	159.950.000	
April	0	10.500.000	13.842.500	152.500.000	
Mei	0	10.500.000	11.652.500	89.550.000	
Juni	0	10.140.000	16.707.050	143.432.000	
Juli	0	10.110.000	16.780.500	125.000.000	
Agustus	0	10.110.000	14.516.500	211.250.000	
September	0	10.480.000	22.230.000	144.000.000	
Oktober	0	8.900.000	30.842.600	110.016.000	
November	0	10.350.000	17.121.500	151.000.000	285.000.000

Desember	0	10.850.000	22.229.500	201.000.000	
Total	0	122.330.000	333.075.009	1.811.098.000	285.000.000

Sumber : KSU Kencana Makmur Solokuro Lamongan, 2020 (data diolah)

4.2 Analisis Data dan Pembahasan

4.2.1 Analisis Proses Produksi AMDK

Jumlah produksi yang dilakukan sehari-harinya tidaklah sedikit akan tetapi sering terjadi kendala kemacetan pada mesin dan keterlambatan waktu pengiriman bahan baku penolong yang dipesan tidak sesuai dengan estimasi waktu yang diinginkan, sehingga produksi harian kdangkala berhenti karena harus menunggu bahan peneolong tiba sebelum produksi berjalan kembali. Karena beberapa permasalahan itu termasuk dalam syarat sebelum menggunakan *Just-in-Time*, diantaranya adalah adanya supplier yang stabil dan meminimalisir tenggang waktu produksi, sehingga pemenuhan stok yang diinginkan harus terpenuhi. Oleh karena itu, maka cara untuk mengatasi beberapa masalah diatas adalah melakukan analisis *Just-in-Time* pada proses.

1. Menghitung jumlah produksi

Selama ini KSU Kencana Makmur menggunakan sistem produksi tradisional dimana produksi dilakukan sesuai kemampuan untuk memproduksi AMDK QSU, sedangkan untuk AMDK Aquumus diproduksi sesuai jumlah pesanan. Berikut rincian jumlah produksi dan penjualan KSU Kencana Makmur.

Tabel 4.5
Rekapitulasi Produksi dan Penjualan AMDK QSU
Koperasi Serba Usaha (KSU) Kencana Makmur
Tahun 2020

Bulan	Produksi sisa tahun lalu	Produksi	Penjualan	Sisa
Januari	1934	11.493	12.150	-657
Februari		11.244	11.135	109
Maret		10.512	9.807	705
April		7.368	8.154	-786
Mei		4.940	6.135	-1.195
Juni		10.712	10.158	554
Juli		9.034	8416	618
Agustus		11.531	10.802	729
September		7.930	10.280	-2.350
Oktober		9.787	9.787	0
November		12.266	9.365	2.901
Desember		6.852	7.697	-845
Total		113.669	113.886	-217

Sumber : KSU Kencana Makmur Solokuro Lamongan, 2020 (data diolah)

Tabel 4.6
Rekapitulasi Produksi dan Penjualan AMDK Aqumus
Koperasi Serba Usaha (KSU) Kencana Makmur
Tahun 2020

Bulan	Gelas			Botol		
	Produksi	Penjualan	Sisa	Produksi	Penjualan	Sisa
Januari	4.629	4.629	0	155	155	0
Februari	4.126	4.126	0	104	104	0
Maret	3.437	3.437	0	125	125	0
April	1.137	1.137	0	23	23	0
Mei	1.185	1.185	0	5	5	0
Juni	2.635	2.635	0	58	58	0
Juli	2.635	2.635	0	58	58	0
Agustus	2.635	2.635	0	58	58	0
September	3.894	3.894	0	110	110	0
Oktober	3.481	3.481	0	135	135	0
November	3.943	3.943	0	142	142	0
Desember	2.603	2.603	0	89	89	0
Total	36.340	36.340	0	1.062	1.062	0

Sumber : KSU Kencana Makmur Solokuro Lamongan, 2020 (data diolah)

Tabel 4.7
Rekapitulasi Produksi AMDK QSU dan AMDKAqumus
Koperasi Serba Usaha (KSU) Kencana Makmur
Tahun 2020

Bulan	QSU	Aqumus Gelas	Aqumus Botol
Januari	11.493	4.629	155
Februari	11.244	4.126	104
Maret	10.512	3.437	125
April	7.368	1.137	23
Mei	4.940	1.185	5
Juni	10.712	2.635	58
Juli	9.034	2.635	58
Agustus	11.531	2.635	58
September	7.930	3.894	110
Oktober	9.787	3.481	135
November	12.266	3.943	142
Desember	6.852	2.603	89
Total	113.669	36.340	1.062
Total Produksi	151.071		

Sumber : KSU Kencana Makmur Solokuro Lamongan, 2020 (data diolah)

Setiap produksi AMDK QSU dan AMDK Aqumus pada tabel 4.7 dianggarkan dengan total produksi harian sebesar 1000 kardus dan perbulan jika dihitung 25 hari kerja adalah sejumlah 25.000 kardus perbulan dan jika dihitung dalam tahunan maka target produksinya sebesar 300.000 kardus.

Pembelian bahan baku dilakukan dengan memesan 1 kali setiap bulannya, untuk cup, karton, lit cup, dan isolasi pemesanannya dari Jakarta, sedangkan untuk label produk pemesanannya dari Surabaya. Akan tetapi pada realisasinya terjadi kendala pada mesin di tahun 2020 yang seringkali macet dan juga pengiriman bahan penolong yang sering tidak sesuai dengan estimasi pesanan sehingga target produksi yang ditentukan tidak tercapai. Terlihat sedikit selisih pada tabel 4.5 dari total jumlah produksi dan jumlah penjualan sebesar 217 kardus lebih besar penjualan daripada produksinya.

Sedangkan pada produksi AMDK Aquamus pada tabel 4.6 terlihat bahwa hasil produksi dan penjualan sama, artinya bahwa sistem yang digunakan oleh koperasi ini adalah sistem produksi tepat waktu atau *Just-in-Time*, dimana sebuah produk di produksi sesuai dengan jumlah kebutuhan pesanan sehingga menghasilkan sisa produk sebesar 0.

2. Melihat hasil anggaran produksi dengan realisasi

Tabel 4.8
Anggaran dan Realisasi Produksi AMDK QSU
Koperasi Serba Usaha (KSU) Kencana Makmur
Tahun 2020

Keterangan	Hari	Bulan	Tahun	Jumlah produksi
Anggaran rata-rata	1.000 kardus	25.000 kardus	300.000 kardus	100%
Realisasi rata-rata	503.5 kardus	12.589 kardus	151.071 kardus	50.35%
Selisih	497 kardus	12.425 kardus	149.100 kardus	49.65%

Sumber : KSU Kencana Makmur Solokuro Lamongan, 2020 (data diolah)

Terlihat pada tabel 4.8 bahwa selisih antara anggaran dan realisasi sebesar 49.65%. dengan produksi tertinggi dalam 1 hari mencapai 0-910 kardus dan rata-rata produksi harian di angka 500 kardus, hal ini disebabkan oleh 2 faktor, yaitu mesin dan bahan baku penolong. Faktor yang terjadi pada mesin adalah mesin seringkali macet dalam memproduksi air, sehingga jumlah produksi yang diproduksi harian sering tidak memenuhi target. Sedangkan faktor yang terjadi pada bahan baku penolong adalah melihat ketika stok barang terlihat sedikit $\pm 10\%$ dan setelah itu melakukan pemesanan. Menurut Mulastri “kendalanya ya itu, karena pengambilannya kan dari jakarta, jadi kalau bahan plastik atau kertasnya itu langka ya disitu kendalanya” . Pada saat pengiriman ternyata barang yang dipesan sering kali tidak sesuai estimasi tiba yang diharapkan, biasanya 2-3 hari setelah pemesanan barang sudah tiba kadang juga bisa sampai 7 hari barang yang dipesan baru tiba, karena kadang kala barang yang dipesan tersebut habis sehingga perlu waktu untuk diproduksi kembali.

4.2.2 Analisis Biaya Produksi AMDK

Analisis penerapan *Just-in-Time* dijadikan alternatif KSU untuk menekan tingkat penggunaan biaya produksi yang besar, sehingga tercapai keseimbangan antara tingkat produksi dan penjualan dengan tujuan supaya biaya yang digunakan dalam proses produksi lebih efisien. Berikut analisis-*analisis* perhitungan biaya produksi AMDK, antara lain.

1. Analisis Biaya Bahan Baku

Tabel 4.9
Biaya Bahan Baku

Bulan	Biaya Bahan Baku
Januari	0
Februari	0
Maret	0
April	0
Mei	0
Juni	0
Juli	0
Agustus	0
September	0
Oktober	0
November	0
Desember	0
Total	0

Biaya bahan baku 0, karena bahan baku air tidak dibeli, melainkan langsung mengambil dari alam dan kemudian diolah menggunakan mesin, dan biaya mesin termasuk dalam biaya overhead pabrik.

2. Analisis Biaya Tenaga Kerja

Berikut adalah tabel biaya tenaga kerja perbulanan yang dikeluarkan oleh KSU Kencana Makmur.

Tabel 4.10**Biaya Tenaga Kerja**

Bulan	Biaya Tenaga Kerja
Januari	9.460.000
Februari	10.580.000
Maret	10.350.000
April	10.500.000
Mei	10.500.000
Juni	10.140.000
Juli	10.110.000
Agustus	10.110.000
September	10.480.000
Oktober	8.900.000
November	10.350.000
Desember	10.850.000
Total	122.330.000

Data biaya tenaga kerja terbagi untuk 8 karyawan kerja, yakni admin, kepala bagian produksi, teknisi mesin, laboratorium dan packing. Dengan waktu 8 jam kerja. Sehingga menurut admin AMDK biaya tenaga kerja sudah efisien dengan perhitungan sesuai jam kerjanya.

3. Analisis Biaya Overhead Pabrik

Tabel 4.11
Biaya Overhead Pabrik

Bulan	Biaya Overhead Pabrik		
	Biaya Operasional	Biaya Bahan Penolong + Biaya Pemesanan	Peralatan
Januari	125.893.232	160.000.000	
Februari	25.895.127	163.400.000	
Maret	15.364.000	159.950.000	
April	13.842.500	152.500.000	
Mei	11.652.500	89.550.000	
Juni	16.707.050	143.432.000	
Juli	16.780.500	125.000.000	
Agustus	14.516.500	211.250.000	
September	22.230.000	144.000.000	
Oktober	30.842.600	110.016.000	
November	17.121.500	151.000.000	285.000.000
Desember	22.229.500	201.000.000	
Total	333.075.009	1.811.098.000	285.000.000

Terlihat bahwa biaya operasional yang dikeluarkan oleh KSU Kencana Makmur selama satu tahun sebesar Rp.333.075.009, untuk biaya

bahan penolong dalam satu tahun sebesar Rp.1.811.098.000 dana ada biaya pembelian peralatan sebesar Rp.285.000.000.

1. Analisis Biaya Operasional

Tabel 4.12
Biaya Operasional

Bulan	Biaya Operasional
Januari	125.893.232
Februari	25.895.127
Maret	15.364.000
April	13.842.500
Mei	11.652.500
Juni	16.707.050
Juli	16.780.500
Agustus	14.516.500
September	22.230.000
Oktober	30.842.600
November	17.121.500
Desember	22.229.500
Total	333.075.009

Karena biaya operasional merupakan biaya yang nilainya fluktuatif dikeluarkan oleh koperasi, maka bisa diasumsikan bahwa nilai yang akan dikeluarkan pada tahun berikutnya tidak jauh berbeda.

2. Analisis Biaya Bahan Penolong

Tabel 4.13**Biaya Bahan Penolong**

Bulan	Biaya Bahan Penolong + Biaya Pemesanan	Sistem Pemesanan
Januari	160.000.000	1 kali
Februari	163.400.000	1 kali
Maret	159.950.000	1 kali
April	152.500.000	1 kali
Mei	89.550.000	1 kali
Juni	143.432.000	1 kali
Juli	125.000.000	1 kali
Agustus	211.250.000	1 kali
September	144.000.000	1 kali
Oktober	110.016.000	1 kali
November	151.000.000	1 kali
Desember	201.000.000	1 kali
Total	1.811.098.000	12 kali

**Sumber data diolah*

Bahan penolong yang dipesan meliputi karton, cup, lit cup, dan isolas dimana bahan-bahan tersebut dipesan diperusahaan yang berbeda. Ketika ada salah satu dari bahan tersebut kosong, maka proses produksi akan berhenti. sistem pemesana dilakukan ketika stok

barang yang ada digudang tersisa 10% dari total pembelian bulan lalu. Untuk menanggulangi kekosongan stok yang mengakibatkan terhentinya proses produksi, alangkah baiknya mengganti sistem pemesanan tersebut dengan melakukan pemesanan bahan penolong ketika stok tersisa $\pm 20\%$ dari total pembelian bulan lalu.

3. Analisis Biaya Peralatan

Biaya peralatan dikeluarkan pada saat mesin sudah habis masanya atau ketika mesin rusak, sehingga diperlukan mesin yang baru. Pada biaya peralatan ini dikeluarkan dengan jangka waktu 5-10 tahun.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, penulis memaparkan hasil dan analisis yang didapat dengan kesimpulan sebagai berikut.

1. Koperasi sudah menggunakan sistem *Just-in-Time*, akan tetapi hanya digunakan pada produk Aquumus sedangkan pada produk QSU tidak menggunakan sistem *Just-in-Time*.
2. Koperasi menargetkan anggaran produksi yang terlalu tinggi untuk produk AMDK, akan tetapi hasil pencapaiannya tidak mencapai target tersebut. Selisih antara anggaran dan realisasi sebesar 49.65%. dengan produksi tertinggi dalam 1 hari mencapai 0-910 kardus dan rata-rata produksi harian di angka 500 kardus, hal ini disebabkan oleh 2 faktor, yaitu mesin dan bahan baku penolong. Faktor mesin sudah teratasi kara pada bulan september koperasi sudah membeli mesin baru.
3. Koperasi tergolong kurang mengantisipasi kekosongan stok digudang yang tersisa 10% dari total pembelian bulan lalu dan terjadinya keterlambatan dalam melakukan pemesanan bahan penolong, sehingga bahan penolong yang dipesan terlambat datang dan mengakibatkan terhentinya proses produksi. Akan tetapi biaya yang dikeluarkan menurut penulis sudah efisien karena biaya dikeluarkan sesuai kebutuhan stok produksi yang dibutuhkan.

4. Efisiensi biaya tidak selalu dalam bentuk meningkatkan laba, akan tetapi juga bisa digunakan untuk mengatur pengeluaran biaya dengan tepat dalam proses produksi.

5.2 Saran

Berdasarkan dari kesimpulan penelitian diatas, penulis memberikan saran sebagai berikut.

1. Koperasi bisa menurunkan target produksi harian 10% menjadi 900 kardus, karena hasil anggaran produksi dan realisasinya hanya mencapai angka produksi tertinggi yaitu 910 kardus sementara anggaranya yaitu 1000 kardus, penurunan anggaran produksi diharapkan supaya anggaran produksinya tidak terlalu besar dan disamping itu juga bisa menurunkan jumlah barang jadi yang ada di gudang serta bisa melakukan produksi yang lebih efektif.
2. Koperasi bisa meminimalisir terjadinya kekosongan bahan penolong dengan cara meningkatkan stok sisa bahan penolong digudang sebesar $\pm 20\%$ agar tidak terjadi kekosongan stok bahan penolong karena terlalu lamanya pengiriman yang dilakukan oleh perusahaan yang dipesan dan proses produksi tetap berjalan sesuai yang di targetkan.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Terjemahnya

Charles T Horngren, Srikant M Datar, George Fooster. 2006. *Cost Accounting, A Managerial Emphasis*. Edisi ke-12. Diterjemahkan Lestari. Penerbit Erlangga. Jakarta.

Deitiana, Tita. 2011. *Manajemen Operasional Strategi dan Analisis*. Mitra Wacana Media. Jakarta.

Gaspersz, Vincent. 2001. *Production Planning and Inventory Control. Edisi Revisi dan Perluasan*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Gaspersz, Vincent. 2004. *Akuntansi Manajemen*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Ginting, Rosnani. 2007. *Sistem Produksi*. Graha Ilmu. Yogyakarta

Heizer, Jay dan Barry Render. 2016. *Manajemen Operasi: Manajemen Keberlangsungan dan Rantai Pasokan*, Edisi Kesebelas. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.

Horngren, C. T., Datar, M., & Foster, G. 2008. *Akuntansi Biaya, Penekanan Manajerial*. Erlangga. Jakarta.

Indrajid, Richardus dan Pranoto, 2003. *Manajemen Persediaan*. Gramedia. Jakarta.

Indrayati. 2017. *Akuntansi Manajemen*. Edisi Pertama. Penerbit Media Nusa Creative. Malang.

Janson, E.B.J. & Nurcaya, I.N. 2019. Penerapan *Just-in-Time* untuk Efisiensi Biaya Persediaan. E-Jurnal Manajemen Unud. Vol 8, No 3. Halaman 1755-1783.

Lestari, P. dkk. 2019. Komparasi Metode *Economic Order Quantity* dan *Just-in-Time* terhadap Efisiensi Biaya Persediaan. Jurnal Akuntansi Vol. 7 No.1. hal 35.

Maghfiroh, O.S. & Fitri, Y. 2019. Analisis Efisiensi Biaya Produksi dengan Penggunaan Biaya Standar dalam Meningkatkan Rasio Net Profit Margin (Studi Empiris pada UMKM Dendeng Sapi di Banda Aceh). Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA). Vol 4, No 2 Halaman 334-343.

- Moeloeng, Lexy J. 2017. Metodologi Penelitian Kualitatif. Penerbit Rosda. Bandung.
- Mulyadi. 2014. Akuntansi Biaya. Edisi ke-5. Penerbit UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- Mursyidi. 2008. Akuntansi Biaya Conventional Costing, *Just-in-Time*, dan *Activity-Based Costing*. Refika Aditama. Bandung.
- Nurhidayati. 2017. Pengaruh Penerapan Just In Tme Terhadap Efisiensi Biaya Produksi pada PT Citra Abadi Sejati. E-Jurnal. Vol 2, No 2.
- Palupi, T. A., dkk. (2016). Analisis Biaya Standar untuk Mendukung Efisiensi Biaya Produksi Perusahaan (Studi pada Pabrik Gula Lestari, Patianrowo, Nganjuk). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 36 No. 1, 80-85.
- Puspita, A.F. 2015. Pengaruh Penerapan *Just-in-Time* Terhadap Efisiensi Biaya Produksi dan Efektivitas Produksi. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Pasundan, Bandung.
- Putra, Christyandhika. (2014). Penerapan Metode *Just-in-Time* untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya Persediaan Bahan Baku. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 3(1), hal.1-20.
- Ristono, Agus. 2012. Sistem Produksi tepat Waktu. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Sjahrial, D. & Purba, D. 2012. Akuntanasi Manajemen. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta. Bandung
- Sulistyowati, Uut. 2006. Analisis Perencanaan dan Pengendalian Persediaan Bahan Baku dengan Pendekatan JIT/EOQ pada Percetakan Bintang Pelajar. Skripsi. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Supriono. 2011. Akuntansi biaya, Pengumpulan Biaya, dan Penentuan Harga Pokok. Edisi ke-2.Cetakan Ke-15. Penerbit BPFE. Yogyakarta.
- Umami, D.M. dkk. 2018. Analisis Efisiensi Biaya Persediaan Menggunakan Metode EOQ (*Economic Order Quantity*) Pada PT. XYZ. *Jurnal Argoteknologi*. Vol 12 No 01.
- Wibowo, W.A. 2013. Analisis Perancangan Metode *Just-in-Time* sebagai Upaya Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi di PT Malang Indah Genteng Rajawali Periode 2013. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang.

LAMPIRAN
KSU "KENCANA MAKMUR"
REKAPITULASI PRODUK AIR QSU (glas)

BULAN : JANUARI
2020

<i>Tgl.</i>	<i>Produk</i>	<i>Terkirim</i>	<i>Stock</i>	<i>Keterangan</i>		
				<i>Masuk</i>	<i>Pulang</i>	<i>Remarks</i>
1		655	1279			Stok awal - 1934
2		882	397			
3		397	0			
4	646	335	311			
5			311			
6	640	772	179			
7	587	207	559			
8		486	73			
9			73			
10		4	69			
11	635	504	200			
12			200			
13	323	523	0			
14	147	55	92			
15	799	837	54			
16	533	587	0			
17	1	1	0			
18	570	306	264			
19			264			
20	794	920	138			
21	728	476	390			
22	637	680	347			
23	654	450	551			
24		285	266			
25	512	220	558			
26			558			
27	729	408	879			
28	744	632	991			
29	705	672	1024			
30	717	430	1311			
31	392	426	1277			
	11.493	12.150				

KSU "KENCANA MAKMUR"
REKAPITULASI PRODUK AIR QSU (gelas)

BULAN : FEBRUARI
2020

<i>Tgl.</i>	<i>Produk</i>	<i>Terkirim</i>	<i>Stock</i>	<i>Keterangan</i>		
				<i>Masuk</i>	<i>Pulang</i>	<i>Remarks</i>
1	540	614	1203			Stok awal - 1277
2			1203			
3	269	1084	388			Prod. Aqumus
4	607	50	945			
5	477	180	1242			
6	241	456	1027			PEMADAMAN
7	53	210	870			
8	620	264	1226			
9			1226			
10	277	510	993			
11	85	997	81			
12		81	0			
13			0			
14	332	225	107			
15	686	706	87			
16		87	0			
17	739	455	284			
18	827	842	269			
19	543	766	46			LANJUT AQUMUS
20	765	395	416			
21	448	420	444			
22	699	495	648			
23			648			
24	850	427	1071			
25	792	162	1701			
26	870	378	2193			
27		874	1319			
28	524	457	1386			
29			1386			
30			1386			
31			1386			
	11.244	11.135				

KSU "KENCANA MAKMUR"
REKAPITULASI PRODUK AIR QSU (gelas)

BULAN : MARET 2020

<i>Tgl.</i>	<i>Produk</i>	<i>Terkirim</i>	<i>Stock</i>	<i>Keterangan</i>		
				<i>Masuk</i>	<i>Pulang</i>	<i>Remarks</i>
1			1386			Stok awal - 1386
2	890	810	1466			
3	302	690	1078			Prod. Aquumus
4	582	254	1406			
5	683	389	1700			
6	302	107	1895			
7	263	408	1750			
8			1750			
9		526	1224			
10		436	788			
11		422	366			
12		210	156			
13	314	470	0			
14	809	202	607			
15			607			
16	567	750	424			
17	630	420	634			
18	839	546	927			
19	725	306	1346			LANJUT AQUMUS
20	456	370	1432			
21	551	200	1783			
22			1783			
23	599	405	1977			
24	378	54	2301			
25	335	320	2316			
26	574	371	2519			
27	198	404	2313			
28	379	587	2105			
29			2105			
30	136	50	2191			
31		100	2091			
	10.512	9.807				

KSU "KENCANA MAKMUR"
REKAPITULASI PRODUK AIR QSU (gelas)

BULAN : APRIL

2020

<i>Tgl.</i>	<i>Produk</i>	<i>Terkirim</i>	<i>Stock</i>	<i>Keterangan</i>		
				<i>Masuk</i>	<i>Pulang</i>	<i>Remarks</i>
1	431	300	2222			Stok awal - 2091
2	317	500	2039			
3	191	280	1950			
4			1950			
5			1950			
6	422	671	1701			
7	399	319	1781			
8	489	450	1820			
9	340	385	1775			
10		110	1665			
11			1665			
12			1665			
13	413	280	1798			
14	442	353	1887			
15	494	490	1891			
16	405	565	1731			
17	314	308	1737			
18			1737			
19			1737			
20		400	1337			
21		200	1137			
22	405	220	1322			
23	468	1151	639			
24	396	170	865			
25		50	815			
26			815			
27	402	100	1117			
28	399	490	1026			
29	491	102	1415			
30	420	260	1575			
31			1575			
	7.638	8.154				

KSU "KENCANA MAKMUR"
REKAPITULASI PRODUK AIR QSU (glas)

BULAN : MEI

2020

<i>Tgl.</i>	<i>Produk</i>	<i>Terkirim</i>	<i>Stock</i>	<i>Keterangan</i>		
				<i>Masuk</i>	<i>Pulang</i>	<i>Remarks</i>
1	380	115	1840			Stok awal - 1575
2			1840			
3			1840			
4	433	563	1710			
5	297	580	1427			
6	424	260	1591			
7	488	100	1979			
8	323	100	2202			
9			2202			
10			2202			
11	411	200	2413			
12	208	700	1921			
13	406	250	2077			
14	51	35	2093			
15	390	360	2123			
16		50	2073			
17			2073			
18	413	565	1921			
19	430	623	1728			
20	6	661	1073			
21	280	291	1062			
22		682	380			
23			380			
24			380			
25			380			
26			380			
27			380			
28			380			
29			380			
30			380			
31			380			
	4.940	6.135				

KSU "KENCANA MAKMUR"
REKAPITULASI PRODUK AIR QSU (gelas)

BULAN : JUNI

2020

Tgl.	Produk	Ter kirim	Stock	Keterangan		
				Masuk	Pulang	Remarks
1	524	502	494			Stok awal - 472
2	634	854	274			
3	775	621	428	07:25	12,59	
4	730	739	419	07:47	12:57	
5	483	210	692	07:48	10:50	
6	238	205	725	07:39		
7			725			
8	565	412	878	07:35	12:50	
9	619	335	1162	07:42	12:55	
10	674	300	1536			
11		170	1366			
12	245	80	1531			
13	525	650	1406	07:43	12:55	
14			1406			
15	440	354	1492	07:50	12:53	
16	630	857	1265	07:35	12:55	
17	300	388	1177			
18	682	110	1749	07:55	12:55	
19	484	251	1982	07:50	12:56	
20	658	386	2254			
21			2254			
22	562	510	2306	07:36	13,06	
23	511	322	2495	07:40		
24	156	385	2266			
25		296	1970			
26		102	1868			
27	277	569	1576			
28			1576			
29		170	1406			
30		380	1026			
31			1026			
	10.712	10.158				

KSU "KENCANA MAKMUR"
REKAPITULASI PRODUK AIR QSU (gelas)

BULAN : JULI

2020

<i>Tgl.</i>	<i>Produk</i>	<i>Terkirim</i>	<i>Stock</i>	<i>Keterangan</i>		
				<i>Masuk</i>	<i>Pulang</i>	<i>Remarks</i>
1		205	821			Stok awal - 1026
2		350	471			
3		60	411			
4		152	259			
5			259			
6		150	109			
7	674	456	327	07:55	12:56	
8	687	191	823	07:45		
9	604	392	1035			
10	465	50	1450			
11	368	212	1606	07.50	11:00	
12			1606			
13	723	625	1704	07:40	12:58	
14	516	482	1738			
15	655	480	1913			
16		624	1289			
17	321	192	1418			
18	688	376	1730			
19			1730			
20	671	260	2141			
21	405	432	2114			
22	409	450	2073			
23	628	735	1966			
24	337	352	1951			
25	233	435	1749			
26		150	1599			
27	650	605	1644			
28			1644			
29			1644			
30			1644			
31			1644			
	9.034	8.416				

KSU "KENCANA MAKMUR"
REKAPITULASI PRODUK AIR QSU (gelas)

BULAN : Agustus

2020

<i>Tgl.</i>	<i>Produk</i>	<i>Terkirim</i>	<i>Stock</i>	<i>Keterangan</i>		
				<i>Masuk</i>	<i>Pulang</i>	<i>Remarks</i>
1		70	1581			Stok awal - 1651
2			1581			
3	534	790	1325			
4	500	450	1375			
5	258	478	1155			
6	708	396	1467			
7	457	612	1312	07:55	12:56	
8	498	230	1580	07:45		
9			1580			
10	571	349	1802			
11	672	364	2110	07.50	11:00	
12	592	130	2572			
13	507	365	2714	07:40	12:58	
14	452	155	3011			
15	563	804	2770			
16			2770			
17	593	814	2549			
18	85	671	1963			
19	201	197	1967			
20			1967			
21	293	380	1880			
22	343	417	1806			
23		100	1706			
24	437	686	1457			
25	618	544	1531			
26	659	505	1685			
27	531	234	1982			
28	431	250	2163			
29	486	480	2169			
30			2169			
31	542	331	2380			
	11.531	10.802				

KSU "KENCANA MAKMUR"
REKAPITULASI PRODUK AIR QSU (gelas)

BULAN : SEPTEMBER
2020

<i>Tgl.</i>	<i>Produk</i>	<i>Terkirim</i>	<i>Stock</i>	<i>Keterangan</i>		
				<i>Masuk</i>	<i>Pulang</i>	<i>Remarks</i>
1	405	375	2380			Stok awal - 2350
2	524	202	2702			
3	625	460	2867			
4	187	305	2749			
5	234	627	2356			
6			2356			
7	344	472	2228	07:55	12:56	
8	582	329	2481	07:45		
9	613	436	2658			
10	671	888	2441			
11	413	272	2582	07.50	11:00	
12		570	2012			
13			2012	07:40	12:58	
14	203	974	1241			
15	274	660	855			
16	501	156	1200			
17	546	200	1546			
18	452	250	1748			
19		812	936			PEMADAMAN
20			936			
21	493	917	512			
22	744	452	804			
23		422	382			
24		200	182			
25	119	270	31			
26		31	0			
27			0			
28			0			
29			0			
30			0			
31			0			
	7.930	10.280				

KSU "KENCANA MAKMUR"
REKAPITULASI PRODUK AIR QSU (*gelas*)

BULAN : OKTOBER
2020

<i>Tgl.</i>	<i>Produk</i>	<i>Terkirim</i>	<i>Stock</i>	<i>Keterangan</i>		
				<i>Masuk</i>	<i>Pulang</i>	<i>Remarks</i>
1			0			Stok awal - 0
2			0			
3			0			
4			0			
5	692	566	126			
6	573	673	26	07:40		
7	523	512	37			
8	673	710	0			
9	448	448	0			
10	541	397	144			
11			144			
12	538	638	44			
13			44			
14			44			
15			44			
16		20	24			
17	226	250	0			
18			0			
19	405	405	0			
20	373	373	0			
21	701	701	0			
22	618	618	0			
23	485	485	0			
24	724	438	286			
25			286			
26	543	706	123			
27	681	725	79			
28	778	560	297			
29	265	250	312			
30			312			
31		312	0			
	9.787	9.787				

KSU "KENCANA MAKMUR"
REKAPITULASI PRODUK AIR QSU (gelas)

BULAN : NOFEMBER
2020

<i>Tgl.</i>	<i>Produk</i>	<i>Terkirim</i>	<i>Stock</i>	<i>Keterangan</i>		
				<i>Masuk</i>	<i>Pulang</i>	<i>Remarks</i>
1			120			Stok awal - 120
2		120	0			
3	371	217	154			
4	760	914	0			STOK 213
5	700	300	400			
6	501	286	615			
7	789	754	650			
8			650			
9	308	360	598			
10	207	505	300			
11	291	575	16			
12	704	480	240			
13	381	215	406			
14	258	208	456			
15		115	341			
16	733	543	531			
17	801	355	977			
18	781	507	1251			
19	811	292	1770			
20	378	350	1798			
21	615	285	2128			
22			2128			
23	727	305	2550			
24	910	500	2960			
25	263	250	2973			
26	577	100	3450			
27		75	3375			
28		185	3190			
29			3190			
30	400	569	3021			
31			3021			
	12.266	9.365				

KSU "KENCANA MAKMUR"
REKAPITULASI PRODUK AIR QSU (gelas)

BULAN : DESEMBER
2020

<i>Tgl.</i>	<i>Produk</i>	<i>Terkirim</i>	<i>Stock</i>	<i>Keterangan</i>		
				<i>Masuk</i>	<i>Pulang</i>	<i>Remarks</i>
1		344	2677			Stok awal - 3021
2	603	662	2618			
3	603	615	2606			
4	383	325	2664			
5	539	341	2862			
6			2862			
7	378	165	3075			
8	491	165	3401			
9			3401			
10		230	3171			
11	229		3400			
12		320	3080			
13		118	2962			
14	523	600	2885			
15	470	310	3045			
16	340	355	3030			
17		1	3029			
18		370	2659			
19		277	2382			
20		117	2265			
21		385	1880			
22		241	1639			
23	455	133	1961			
24		479	1482			
25	172	120	1534			
26	284	295	1523			
27			1523			
28	690	93	2120			
29	692	130	2682			
30		506	2176			
31			2176			
	6.852	7.697				

DAFTAR PERTANYAAN

Berikut adalah daftar pernyataan saat wawancara:

1. Bagaimana sejarah berdirinya KSU?
2. Apa yang melatarbelakangi diproduksinya AMDK?
3. Bagaimana pasaran AMDK saat ini?
4. Bahan baku dan bahan penolong apa saja yang digunakan dalam memproduksi AMDK?
5. Berapa kuantitas bahan baku dan bahan penolong yang dihabiskan dalam setiap kali produksi?
6. Berapa harga setiap pembelian bahan baku atau bahan penolong?
7. Berapa biaya penyimpanan, transportasi, dan pemesanan bahan baku atau bahan penolong yang dikeluarkan?
8. Berapa jumlah karyawan dan departemen apa saja yang ada di AMDK?
9. Apakah kinerja karyawan sudah efektif baik secara kuantitas maupun kualitas?
10. Apa saja tahapan dalam memproduksi AMDK?
11. Kendala apa saja yang terjadi selama produksi?
12. Biaya besar apa yang dikeluarkan dalam proses produksi AMDK?
13. Bagaimana kondisi penjualan dan laba yang diperoleh oleh KSU?

KBU "KENCANA MAKMUR"
ARUS KAS UNIT PRODUKSI AMDK (PABRIK II)
PER 31 JANUARI 2020

NO.	KETERANGAN	JUMLAH	TOTAL
	PENERIMAAN		
1	SALDO BULAN LALU		22.134.500
2	PENJ. AMDK QSU (12.150 DUS)	144.425.000	
3	PENJ. AMDK AQUMUS (4.629 DUS)	46.607.300	
4	PENJ. AQUMUS BOTOL (155 DUS)	3.720.000	
5	PENJ. BAHAN BAKU	13.156.000	
6	PIUTANG INDUK	95.902.482	
7	PEND. LAIN - LAIN	171.000	
	JUMLAH PENERIMAAN		303.981.782
	PENGELUARAN		
9	PROMOSI		
	TABUNGAN		
	ANGSURAN UMROH	350.000	
10	BY. OPERASIONAL		
	PERLENGKAPAN	959.750	
	OPERASIONAL	1.547.000	
	PERBAIKAN ALIRAN LISTRIK	2.050.000	
	MATA BOR	54.000	
	BAUT	80.000	
	PERBAIKAN POMPA	460.000	
	SKRING RO	140.000	
	CUTTER BULAT @ 16 (STOK)	2.560.000	
	CITRIDGE HEATER 12,4,40 220 V 500 W @ 10 (STOK)	1.500.000	
	DANA SOSIAL (QSU & AQUMUS)	295.000	
	MEMBRAN RO CSM 4040 @ 2	4.800.000	
	KATRIDGE @ 25	650.000	
11	LIT CUP PT. DASAPLAST		
12	KARTON AQUMUS		
13	KARTON PT. MGM	40.000.000	
14	CUP (GAI)	120.000.000	
15	SHU	95.902.482	
16	ADMIN (ATK & FOTOCOPY)		
17	KONSUMSI	950.000	
18	GAJI KARYAWAN	8.820.000	
19	TUNJANGAN	1.700.000	
20	OVER TIME	640.000	
21	PULSA (0857-3306-1763)	205.000	
22	LISTRIK	4.390.000	
23	JASA INDUK	7.300.000	
	JUMLAH PENGELUARAN		295.353.232
	SALDO BULAN INI		30.763.050

Mengetahui,
Ketua

Manager

Kasir

Drs. H. Ahmad Munif

H. Askuri, SH. MMA

Mulaistri

KSU "KENCANA MAKMUR"
ARUS KAS UNIT PRODUKSI AMDK (PABRIK II)
PER 29 FEBRUARI 2020

NO.	KETERANGAN	JUMLAH	TOTAL
PENERIMAAN			
1	SALDO BULAN LALU		30.763.050
2	PENJ. AMDK QSU (11.135 DUS)	127.922.500	
3	PENJ. AMDK AQUMUS (4.126 DUS)	42.421.200	
4	PENJ. AQUMUS BOTOL (104 DUS)	2.496.000	
5	PENJ. BAHAN BAKU	4.212.800	
6	PIUTANG INDUK	50.000.000	
7	PEND. LAIN - LAIN	313.500	
JUMLAH PENERIMAAN			227.366.000
PENGELUARAN			
8	PROMOSI	-	
	TABUNGAN	-	
	ANGSURAN UMROH	350.000	
9	BY. OPERASIONAL		
	PERLENGKAPAN	465.000	
	OPERASIONAL	2.286.000	
	PERBAIKAN KOMPRESOR	800.000	
	MATA BOR	50.000	
	OTOMATIS KOMPRESOR	220.000	
	KONTAKTOR KOMPRESOR	575.000	
	HEATER T - 25 KOMPRESOR	195.000	
	CHLF 4-40 3 PHASE	3.811.000	
	GULUNG DYNAMO KOMPRESOR	2.600.000	
	FON (B 71)	100.000	
	BENSIN MU'ZI	70.000	
	BENSIN BOX	50.000	
10	LIT CUP PT. DASAPLAST	40.000.000	
11	ISOLASI	4.400.000	
12	KARTON PT. MGM	79.000.000	
13	CUP (GAI)	40.000.000	
14	ADMIN (ATK & FOTOCOPY)		
15	KONSUMSI	912.500	
16	GAJI KARYAWAN	10.580.000	
17	TUNJANGAN	1.340.000	
18	PULSA (0857-3306-1763)	152.500	
19	LISTRİK	3.918.127	
20	JASA INDUK	8.000.000	
JUMLAH PENGELUARAN			199.875.127
BALDO BULAN INI			58.253.923

Mengetahui,
Ketua

Manager

Kasir

Drs. H. Ahmad Munif

H. Askuri, SH. MMA

Mulastri

KSU "KENCANA MAKMUR"
ARUS KAS UNIT PRODUKSI AMDK (PABRIK II)
PER 31 MARET 2020

NO.	KETERANGAN	JUMLAH	TOTAL
	PENERIMAAN		
1	SALDO BULAN LALU		58.253.923
2	PENJ. AMDK QSU (9.807 DUS)	112.757.500	
3	PENJ. AMDK AQUMUS (3.437 DUS)	35.569.400	
4	PENJ. AQUMUS BOTOL (125 DUS)	3.000.000	
5	PEND. PRODUKSI	1.112.500	
6	PENJ. BAHAN BAKU	5.076.000	
7	PEND. LAIN - LAIN	227.000	
	JUMLAH PENERIMAAN		157.742.400
	PENGELUARAN		
8	PROMOSI	-	
	TABUNGAN	-	
	ANGSURAN UMROH	350.000	
9	BY. OPERASIONAL		
	PERLENGKAPAN	193.000	
	OPERASIONAL	200.000	
	DANA SOSIAL	322.000	
10	LIT CUP PT. DASAPLAST	30.000.000	
11	TAMBAH DAYA	13.950.000	
12	KARTON PT. MGM	31.000.000	
13	CUP (GAI)	85.000.000	
14	ADMIN (ATK & FOTOCOPY)	380.000	
15	KONSUMSI	855.000	
16	GAJI KARYAWAN	10.350.000	
17	TUNJANGAN	850.000	
18	PULSA (0857-3306-1763)	152.500	
19	LISTRİK	3.561.500	
20	JASA INDUK	8.500.000	
	JUMLAH PENGELUARAN		185.664.000
	SALDO BULAN INI		30.332.323

Mengetahui,
Ketua

Manager

Kasir

Drs. H. Ahmad Munif

H. Askuri, SH, MMA

Mulastrı

KSU "KENCANA MAKMUR"
ARUS KAS UNIT PRODUKSI AMDK (PABRIK II)
PER 30 APRIL 2020

NO.	KETERANGAN	JUMLAH	TOTAL
	PENERIMAAN		
1	SALDO BULAN LALU		30.332.323
2	PENJ. AMDK QSU (8.154 DUS)	94.162.500	
3	PENJ. AMDK AQUMUS (1.137 DUS)	11.350.650	
4	PENJ. AQUMUS BOTOL (23 DUS)	552.000	
5	PENJ. BAHAN BAKU	5.454.000	
6	PEND. LAIN - LAIN	183.000	
7	PIUTANG INDUK	50.000.000	
	JUMLAH PENERIMAAN		161.702.150
	PENGELUARAN		
8	PROMOSI	-	
	TABUNGAN	-	
	ANGSURAN UMROH	350.000	
9	BY. OPERASIONAL		
	PERLENGKAPAN	50.000	
	OPERASIONAL	200.000	
	BOLA LAMPU	100.000	
10	LIT CUP PT. DASAPLAST	33.000.000	
11	KARTON PT. MGM	49.500.000	
12	CUP (GAI)	70.000.000	
13	ADMIN (ATK & FOTOCOPY)		
14	KONSUMSI	170.000	
15	GAJI KARYAWAN	10.500.000	
16	TUNJANGAN		
17	PULSA (0857-3306-1763).	152.500	
18	LISTRIK	3.820.000	
19	JASA INDUK	9.000.000	
	JUMLAH PENGELUARAN		176.842.500
	SALDO BULAN INI		15.191.973

Mengetahui,
Ketua

Manager

Kasir

Drs. H. Ahmad Munif

H. Askuri, SH. MMA

Mulastri

KSU "KENCANA MAKMUR"
ARUS KAS UNIT PRODUKSI AMDK (PABRIK II)
PER 22 MEI 2020

NO.	KETERANGAN	JUMLAH	TOTAL
	PENERIMAAN		
1	SALDO BULAN LALU		
2	PENJ. AMDK QSU (6.385 DUS)		15.191.973
3	PENJ. AMDK AQUMUS (1.185 DUS)	100.449.750	
4	PENJ. AQUMUS BOTOL (5 DUS)	11.823.250	
5	PENJ. BAHAN BAKU	120.000	
6	PEND. LAIN - LAIN	3.693.600	
7	PIUTANG INDUK	75.000	
		30.000.000	
	JUMLAH PENERIMAAN		146.161.600
	PENGELUARAN		
8	PROMOSI		
	TABUNGAN	-	
	ANGSURAN UMROH	-	
		350.000	
9	BY. OPERASIONAL		
	PERLENGKAPAN		
	OPERASIONAL	460.000	
	CATRIDGE @ 50 BIJI	1.400.000	
	DISINFECTANT	390.000	
10	LIT CUP PT. DASAPLAST	30.000.000	
11	LAKBAN BENING	9.550.000	
12	CUP (GAI)	50.000.000	
13	ADMIN (ATK & FOTOCOPY)		
14	KONSUMSI		
15	GAJI KARYAWAN	10.500.000	
16	TUNJANGAN		
17	PULSA (0857-3306-1763)		
18	LISTRIK	152.500	
19	JASA INDUK	2.900.000	
		6.000.000	
	JUMLAH PENGELUARAN		111.702.500
	SALDO BULAN INI		49.651.073

Mengetahui,
Ketua

Manager

Kasir

Drs. H. Ahmad Munif

H. Askuri, SH. MMA

Mulastrri

KBU "KENCANA MAKMUR"
ARUS KAS UNIT PRODUKSI AMDK (PABRIK II)
PER 30 JUNI 2020

NO.	KETERANGAN	JUMLAH	TOTAL
PENERIMAAN			
1	SALDO BULAN LALU		49.651.073
2	PENJ. AMDK QSU (10.158 DUS)	118.143.450	
3	PENJ. AMDK AQUMUS (2.635 DUS)	30.170.750	
4	PENJ. AQUMUS BOTOL (58 DUS)	1.392.000	
5	PENJ. BAHAN BAKU	4.104.000	
6	PEND. LAIN - LAIN	345.000	
7	PIUTANG INDUK		
JUMLAH PENERIMAAN			154.155.200
PENGELUARAN			
8	PROMOSI		
	TABUNGAN		
	ANGSURAN UMROH	350.000	
9	BY. OPERASIONAL		
	PERLENGKAPAN	40.000	
	OPERASIONAL	200.000	
	MEMBRAN @ 2	5.000.000	
	BIAYA LEMBUR	700.000	
	OBAT RUMPUT	300.000	
	DANSOS	174.750	
	FITTING ANGIN	5.780.000	
10	KARTON MGM (QSU)	45.432.000	
11	LIT CUP PT. DASAPLAST	18.000.000	
12	CUP (GAI)	80.000.000	
13	ADMIN (ATK & FOTOCOPY)	680.000	
14	KONSUMSI	679.800	
15	GAJI KARYAWAN	10.140.000	
16	TUNJANGAN	510.000	
17	PULSA (0857-3306-1763)	152.500	
18	LISTRIK	2.140.000	
19	JASA INDUK	10.000.000	
JUMLAH PENGELUARAN			180.279.050
SALDO BULAN INI			23.527.223

Mengetahui,
Ketua

Drs. H. Ahmad Munif

Manager

H. Askuri, SH. MMA

Kasir

Mulastrri

KSU "KENCANA MAKMUR"
ARUS KAS UNIT PRODUKSI AMDK (PABRIK II)
PER 30 SEPTEMBER 2020

NO.	KETERANGAN	JUMLAH	TOTAL
PENERIMAAN			
1	SALDO BULAN LALU		
2	PENJ. AMDK QSU (10.280 DUS)		56.968.943
3	PENJ. AMDK AQUMUS (3.894 DUS)	119.747.700	
4	PENJ. AQUMUS BOTOL (110 DUS)	39.807.800	
5	PENJ. BAHAN BAKU	2.640.000	
6	PEND. LAIN - LAIN	4.815.360	
7	PIUTANG INDUK	220.000	
JUMLAH PENERIMAAN			167.230.860
PENGELUARAN			
8	PROMOSI		
	TABUNGAN	-	
	ANGSURAN UMROH	-	
		350.000	
9	BY. OPERASIONAL		
	PERLENGKAPAN	357.000	
	OPERASIONAL	843.500	
	WATER PUMP STAND 3 PHASE	7.850.000	
	REGULATOR ANGIN + SELANG (STOK)	2.500.000	
	KABEL DATA	35.000	
	MCB	198.000	
	FITTING ANGIN		
10	ISOLASI TRANSPARANT	9.000.000	
11	KARTON MGM (QSU)	40.000.000	
12	LIT CUP PT. DASAPLAST	45.000.000	
13	CUP (GAI)	50.000.000	
14	ADMIN (ATK & FOTOCOPY)	35.000	
15	KONSUMSI	615.000	
16	GAJI KARYAWAN	10.480.000	
17	TUNJANGAN		
18	PULSA (0857-3306-1763)	152.500	
19	LISTRİK	3.794.000	
20	JASA INDUK	5.500.000	
JUMLAH PENGELUARAN			176.710.000
SALDO BULAN INI			47.489.803

Mengetahui,

Ketua

Manager

Kasir

Drs. H. Ahmad Munif**H. Askuri, SH. MMA****Mulastrı**

KSU "KENCANA MAKMUR"
ARUS KAS UNIT PRODUKSI AMDK (PABRIK II)
PER 31 OKTOBER 2020

NO.	KETERANGAN	JUMLAH	TOTAL
	PENERIMAAN		
1	SALDO BULAN LALU		
2	PENJ. AMDK QSU (9.787 DUS)		47.524.803
3	PENJ. AMDK AQUMUS (3.481 DUS)	113.852.050	
4	PENJ. AQUMUS BOTOL (135 DUS)	37.454.700	
5	PENJ. BAHAN BAKU	3.240.000	
6	PEND. LAIN - LAIN	5.617.920	
7	PIUTANG INDUK	188.000	
	JUMLAH PENERIMAAN		160.352.670
	PENGELUARAN		
8	PROMOSI		
	TABUNGAN	-	
	ANGSURAN UMROH	-	
		350.000	
9	BY. OPERASIONAL		
	PERLENGKAPAN	632.000	
	OPERASIONAL	604.000	
	GULUNG POMPA @ 2	900.000	
	SKRING	263.000	
	MEMBRANE @ 2	4.150.000	
	LOUNDRY SERAGAM	24.000	
	FITTING ANGIN		
10	SURVAILENT PSN TAHUN KE - 2		
11	KARTON MGM (QSU)	11.948.100	
12	LIT CUP PT. DASAPLAST	70.000.000	
13	CUP (GAI)	15.016.000	
14	ADMIN (ATK & FOTOCOPY)	25.000.000	
15	KONSUMSI		
16	GAJI KARYAWAN	779.000	
17	TUNJANGAN	8.900.000	
18	PULSA (0857-3306-1763)	2.350.000	
19	LISTRİK	202.500	
20	JASA INDUK	3.140.000	
		5.500.000	
	JUMLAH PENGELUARAN		
	SALDO BULAN INI		149.758.600
			58.118.873

Mengetahui,
Ketua

Drs. H. Ahmad Munif

Manager

H. Askuri, SH. MMA

Kasir

Mulastri

KSU "KENCANA MAKMUR"
ARUS KAS UNIT PRODUKSI AMDK (PABRIK II)
PER 30 NOVEMBER 2020

NO.	KETERANGAN	JUMLAH	TOTAL
	PENERIMAAN		
1	SALDO BULAN LALU		58.118.873
2	PENJ. AMDK QSU (9.404 DUS)	108.523.650	
3	PENJ. AMDK AQUMUS (3.943 DUS)	40.791.600	
4	PENJ. AQUMUS BOTOL (142 DUS)	3.408.000	
5	PENJ. BAHAN BAKU	3.611.520	
6	PEND. LAIN - LAIN	297.000	
7	PIUTANG INDUK	285.000.000	
	JUMLAH PENERIMAAN		441.631.770
	PENGELUARAN		
8	PROMOSI	-	
	TABUNGAN	-	
	ANGSURAN UMROH	350.000	
9	BY. OPERASIONAL		
	PERLENGKAPAN	180.000	
	OPERASIONAL	400.000	
	MESIN AUTOMATIC CUP SEALER 4 LINE	285.000.000	
	OPERASIONAL MESIN BARU & KONSUMSI TEKNISI	3.721.500	
	FITTING ANGIN		
10	KARTON MGM (QSU)	36.000.000	
11	LIT CUP CV, LIFT CRANE INDONESIA	20.000.000	
12	CUP (GAI)	95.000.000	
13	ADMIN (ATK & FOTOCOPY)		
14	KONSUMSI	944.500	
15	GAJI KARYAWAN	10.350.000	
16	TUNJANGAN	1.420.000	
17	PULSA (0857-3306-1763)	152.500	
18	LISTRİK	4.453.000	
19	JASA INDUK	5.500.000	
	JUMLAH PENGELUARAN		463.471.500
	SALDO BULAN INI		36.279.143

Mengetahui,
Ketua

Manager

Kasir

Drs. H. Ahmad Munif

H. Askuri, SH. MMA

Mulastri

KBU "KENCANA MAKMUR"
ARUS KAS UNIT PRODUKSI AMDK (PABRIK II)
PER 31 DESEMBER 2020

NO.	KETERANGAN	JUMLAH	TOTAL
	PENERIMAAN		
1	SALDO BULAN LALU		36.279.143
2	PENJ. AMDK QSU (7.797 DUS)	90.680.750	
3	PENJ. AMDK AQUMUS (2.603 DUS)	27.422.350	
4	PENJ. AQUMUS BOTOL (89 DUS)	2.136.000	
5	PENJ. BAHAN BAKU	4.865.520	
6	PEND. LAIN - LAIN	159.000	
7	PIUTANG INDUK	100.000.000	
	JUMLAH PENERIMAAN		225.263.620
	PENGELUARAN		
8	PROMOSI		
	TABUNGAN	-	
	ANGSURAN UMROH	350.000	
9	BY. OPERASIONAL		
	PERLENGKAPAN	793.500	
	OPERASIONAL	700.000	
	TRANSPORT	300.000	
10	KARTON MGM	26.000.000	
11	LIT CUP CV, LIFT CRANE INDONESIA		
12	KARTON CV. LIFT CRANE INDONESIA	25.000.000	
13	CUP (GAI)	150.000.000	
14	PIUTANG AMDK	1.275.000	
15	KONSUMSI	894.000	
16	GAJI KARYAWAN	10.850.000	
17	TUNJANGAN	500.000	
18	PULSA (0857-3306-1763)	152.000	
19	LISTRIK	4.035.000	
20	ANGSURAN INDUK	5.000.000	
21	JASA INDUK	8.300.000	
	JUMLAH PENGELUARAN		234.149.500
	SALDO BULAN INI		27.393.263

Mengetahui,
Ketua

Manager

Kasir

Drs. H. Ahmad Munif

H. Askuri, SH. MMA

Mulastri



**KOPERASI SERBA USAHA (KSU)
"KENCANA MAKMUR"**
BADAN HUKUM NO. 8498/BH/II/1996
JL. MERDEKA DESA SUGIHAN KECAMATAN SOLOKURO

No. : 027/KSU-KM/III/2020
Lamp :-
Hal : Ijin Penelitian

Lamongan, 17 Maret 2020

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Menindaklanjuti surat no. B-2930/FEK.1/PP.00.9/03/2020 perihal Permohonan Ijin Penelitian Skripsi tertanggal 02 Maret 2020, dari Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pada dasarnya kami pihak Koperasi Serba Usaha (KSU) "Kencana Makmur" Lamongan memberikan Ijin kepada Mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama Mahasiswa : NAHARUS SURUR
N I M : 16520038
FAKULTAS : EKONOMI
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
Judul Penelitian : "ANALISIS PENERAPAN SISTEM JUST IN TIME DALAM UPAYA UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI BIAYA PRODUKSI PRODUK QSU DI KOPERASI SERBA USAHA KENCANA MAKMUR SUGIHAN SOLOKURO LAMONGAN".

Demikian surat ijin ini untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Formulir Riwayat Perubahan Judul Skripsi
Jurursan Akuntansi
Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

Nama Mahasiswa NAHARUS SURUR
NIM 16520038

Judul Skripsi Semula	Hasil Diskusi dengan Dosen Pembimbing	Hasil Seminar Proposal	Ujian Skripsi
Judul Skripsi dirubah Menjadi			
Analisis Penerapan Sistem <i>Just In Time</i> dalam upaya untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi Produk QSU di Koperasi Serba Usaha Kencana Makmur Solokuro-Lamongan	Analisis Penerapan Sistem <i>Just In Time</i> dalam upaya untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi Produk QSU di Koperasi Serba Usaha Kencana Makmur Solokuro-Lamongan	Penerapan Sistem <i>Just In Time</i> dalam upaya untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi Produk QSU di Koperasi Serba Usaha Kencana Makmur Solokuro-Lamongan	Analisis Sistem <i>Just-in-Time</i> dalam upaya untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi Produk AMDK di Koperasi Serba Usaha Kencana Makmur Solokuro-Lamongan

Malang, 10 Juli 2021

Mengetahui :
Dosen Pembimbing/Dosen Penguji

Zuraidah, SE., MSA

NIP. 19761210 200912 2 001

BIODATA PENELITIAN

Nama Lengkap : Naharus Surur
 Tempat, Tanggal Lahir : Lamongan, 05 Mei 1998
 Alamat Asal : Jl. Kh Zen RT/RW 007/002 Desa Paciran, Kec.
 Paciran, Kab. Lamongan
 Alamat Kos : Jl. Tirta Mulyo no 46 Dusun Klandungan,
 Landungsari, Kec. Dau, Kab. Malang
 Telp/HP : 0856 4842 3393
 E-mail : naharussurur5@gmail.com

Pendidikan Formal

2001-2004 : TK ABA Pondok Modern Paciran
 2004-2010 : MI Muhammadiyah 01 Pondok Modern Paciran
 2010-2013 : MTs. Muhammadiyah 01 Pondok Modern Paciran
 2013-2016 : MA Muhammadiyah 02 Pondok Modern Paciran
 2016-2021 : Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas
 Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2016-2017 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab (PKPBA) UIN Maliki
 Malang
 2017-2018 : English Language Center (ELC) UIN Maliki Malang

Pengalaman Organisasi

2017-2019 : Bendahara Umum Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM)
 Komisariat Revivalis UIN Maliki Malang

Malang, 25 Juni 2021

Naharus Surur



BUKTI KONSULTASI

Nama :Naharus Surur

NIM/Jurusan :16520038 / Akuntansi

Pembimbing :Zuraidah, SE., MSA

Judul Skripsi : Analisis Sistem *Just In Time* dalam upaya untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi Produk AMDK di Koperasi Serba Usaha Kencana Makmur Solokuro-Lamongan


No	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1	27 Juli 2020	Outline Skripsi	1. 
2	25 Agustus 2020	Acc Judul Skripsi	2. 
3	20 September 2020	BAB I, II, & III	3. 
4	25 September 2020	Revisi dan Acc Proposal	4. 
5	13 November 2020	Seminar Proposal	5. 
6	26 November 2020	Acc Seminar Proposal	6. 
7	24 Mei 2021	BAB IV & V	7. 
8	15 Juni 2021	Revisi dan Acc Skripsi	8. 
9	10 Juli 2021	Acc Keseluruhan	9. 

Malang, 25 Juni 2021

Mengetahui :
Ketua Jurusan,

Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA
NIP. 19720322 200801 2 00

Preferences ◀ previous paper next paper ▶



 Originality Report

Processed on: 20-Jul-2021 1:12 PM WIB
 ID: 1621887678
 Word Count: 13531
 Submitted: 1

skripsi

By Naharus Surur

Similarity Index

24%

Similarity by Source

Internet Sources:	25%
Publications:	3%
Student Papers:	7%

exclude quoted
exclude bibliography
excluding matches < 2%
mode: show highest matches together
Change mode

ANALISIS SISTEM

JUST-IN-TIME DALAM UPAYA UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI BIAYA PRODUKSI

AMDK DI KOPERASI SERBA USAHA KENCANAMAKMUR SOLOKURO-LAMONGAN SKRIPSI Oleh NAHARUS SURUR NIM : 16520038

JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG 2021 1 ANALISIS SISTEM JUST-IN

-TIME DALAM UPAYA UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI BIAYA PRODUKSI AMDK DI KOPERASI SERBA USAHA KENCANA MAKMUR SOLOKURO-LAMONGAN SKRIPSI Diajukan Kepada: Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) Oleh NAHARUS SURUR NIM : 16520038 JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM

1	7% match (Internet from 22-Feb-2016) http://etheses.uin-malang.ac.id
2	7% match (Internet from 17-Aug-2018) http://digilib.uinsby.ac.id
3	4% match (Internet from 19-Aug-2019) https://jom.unpak.ac.id/index.php/zakuntansi/article/download/551/505
4	2% match (Internet from 02-Dec-2020) http://etheses.uin-malang.ac.id
5	2% match (Internet from 07-Dec-2020) http://www.syuhadi.my.id/activate-windows <small>Go to Settings to activate Windows.</small>
6	2% match (Internet from 27-Dec-2019) http://tim.uinsviah.ac.id